

Nomor Skripsi
5166/MD-D/SD-S1/2022

**STRATEGI PENGURUS MASJID DALAM MEMAKMURKAN
MASJID BAITURRAHMAN DESA KUANTAN SAKO
KECAMATAN LOGAS TANAH DARAT KABUPATEN
KUANTAN SINGINGI**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata (S1) Manajemen Dawkah (S.Sos)



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Disusun Oleh :

MUHAMAD ROFIUL HUDA
NIM : 11544104516

**JURUSAN MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
1443 H / 2022 M**

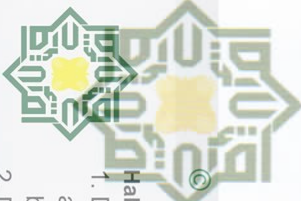
© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN
SUSKA
RIAU



Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan , arahan , koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara

Nama : Muhamad Rofiul Huda
 NIM : 11544104516
 Program Studi : Manajemen Dakwah
 Judul Skripsi : **Strategi pengurus masjid dalam memakmurkan Masjid baiturrahaman desa kuantan sako Kecamatan logas tanah darat kabupaten Kuantan singingi**

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat , yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Demikian persetujuan ini kami sampaikan Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Pekanbaru , Juni 2022
 Pembimbing

Khairuddin , M.Ag.
 NIP . 197208172009101002

Mengetahui :
 Ketua Prodi Manajemen Dakwah

Khairuddin , M.Ag.
 NIP . 197208172009101002

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Muhamad Rofiul Huda
NIM : 11544104516
Judul : Strategi Pengurus Masjid dalam Memakmurkan Masjid Baiturrahman Desa Kuantan Sako Kecamatan Logas Tanah Darat Kabupaten Kuantan Singingi

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada:

Hari : Jum'at
Tanggal : 01 Juli 2022

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 12 Juli 2022

Dekan,



Imron Rosidi, S. Pd., M.A., Ph. D
NIP. 198111182009011006

UIN SUSKA RIAU

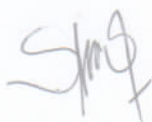
Tim Penguji

Ketua/ Penguji I



Khairuddin, M.Ag
NIP. 197208172009101002

Penguji III



Dra. Silawati, M. Pd
NIP. 196909021995032001

Sekretaris/ Penguji II



Nur Alhidayatillah, M. Kom. I
NIK. 130 417 027

Penguji IV



Rafdeadi, S.Sos.L, MA
NIP. 198212252011011011

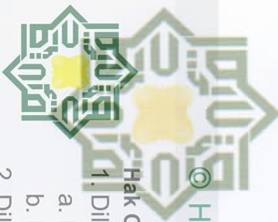
© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN/ORISINILITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhamad Rofiul Huda
 Nim : 11544104516
 Tempat/Tgl. Lahir : Semarang, 18 Mei 1997
 Jurusan : Manajemen Dakawah
 Judul Skripsi : **Strategi Pengurus Masjid Dalam Memakmurkan Masjid Baiturrahman Desa Kuantan Sako Kecamatan Logas Tanah Darat Kabupaten Kuantan Singingi**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh dengan karya tulis ini sesuai dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau serta Undang-undang yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, Juni 2022

Saya membuat pernyataan



Muhamad Rofiul Huda
 NIM. 11544104516

© Hak cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

No. Hal : Nota Dinas
Lampiran : 5 (Lima) Eksemplar
Eksemplar : Pengajuan Ujian Skripsi

Kepada :

Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

di

Tempat .

Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh .

Demikian Hormat ,

Setelah kami melakukan bimbingan akademik sebagaimana mestinya terhadap

Saudara :

Nama : MUHAMAD ROFIUL HUDA
NIM : 11544104516
Judul Skripsi : STRATEGI PENGURUS MASJID DALAM MEMAKMURKAN
MASJID BAITURRAHAMAN DESA KUANTAN SAKO
KECAMATAN LOGAS TANAH DARAT KABUPATEN
KUANTAN SINGINGI

Kami berpendapat bahwa mahasiswa tersebut dapat mengikuti Ujian Skripsi sebagai salah satu syarat untuk mengikuti Ujian Munaqasyah . Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam ujian Skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau .

Demikian persetujuan ini kami sampaikan . Atas perhatian Bapak , diucapkan terima kasih .

Wasalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh .

Pekanbaru , Juni 2022

Mengetahui :

Pembimbing Skripsi ,

Khairuddin, M.Ag.

NIP . 197208172009101002

Mengetahui :

Ketua Prodi Manajemen Dakwah

Khairuddin, M.Ag.

NIP . 197208172009101002

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Muhamad Rofiul Huda
Jurusan : Manajemen Dakwah
Judul : Strategi Pengurus Masjid dalam Memakmurkan Masjid Baiturrahman Desa Kuantan Sako Kecamatan Logas Tanah Darat Kabupaten Kuantan Singingi

Masjid Baiturrahman yang berdiri di Desa Kuantan Sako Kecamatan Logas Tanah Darat Kabupaten Kuantan Singingi. Dapat menjadikan jembatan baru bagi warga Desa Kuantan Sako agar bisa bersosialisasi satu sama lainnya dan dapat meningkatkan iman dan taqwa warga desa Kuantan Sako. Karena sebelumnya warga desa tidak pernah mengikuti shalat berjamaah atau tidak pernah mengikuti kegiatan masjid tetapi dengan adanya masjid yang memiliki fasilitas bagus, dalam perkembangannya jamaah merasa nyaman. Hal ini dapat dilihat dari semangatnya warga dalam usaha memakmurkan masjid dengan mengikuti keagamaan-keagamaan. Masjid Baiturrahman bukan hanya memberi fasilitas tempat ibadah bagi jamaahnya, namun juga dibarengi dengan bermacam kegiatan keagamaan, dan kegiatan ibadah, Pendidikan serta pembinaan remaja masjid. Metode yang digunakan penulis adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan ini menghasilkan data deskriptif terkait strategi pengurus dalam memakmurkan masjid Desa Kuantan Sako Kecamatan Logas Tanah Darat Kabupaten Kuantan Singingi. Pengumpulan data yang dilakukan dengan menggali sumber data yaitu dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan dalam analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pengurus masjid dalam memakmurkan masjid yaitu dengan mengadakan kegiatan diantaranya kegiatan keagamaan, kegiatan keagamaan di masjid Baiturrahman yaitu dengan mengadakan pengajian rutin dan kegiatan peringatan hari besar Islam. Pengajian rutin meliputi pengajian kamis malam Jum'at, Jum'at ba'da ashar. Pengajian bulanan. Sedangkan kegiatan peringatan hari besar Islam yaitu dengan mengadakan peringatan Isra' mi'raj dan Maulid Nabi Muhammad SAW. Kegiatan ibadah dengan mengadakan donatur infaq dan sedekah, santunan anak yatim, shalat liam waktu. Shalat jum'at. Kegiatan Pendidikan yaitu dengan mengadakan pelatihan baca tulis Al-Qur'an di Masjid Baiturrahman Desa Kuantan Sako. Sedangkan pembinaan remaja masjid dengan membina remaja untuk ikut serta dalam meramaikan masjid dan ikut serta dalam kegiatan yg ada di masjid Baiturrahman desa Kuantan Sako.

Kata Kunci: *Strategi, Pengurus Masjid, Memakmurkan masjid.*



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Muhamad Rofiul Huda
Department : Da'wah Management
Title : **The strategy of Mosque Administrator in Prospering Baiturrahman Mosque, Kuantan Sako Village, Logas Tanah Darat District, Kuantan Singingi Regency**

The Baiturrahman Mosque is located in Kuantan Sako Village, Logas Tanah Darat District, Kuantan Singingi Regency. The mosque is expected to make a new connection for the residents of Kuantan Sako Village so they can socialize with each other and can increase the faith and piety of the Kuantan Sako residents. Previously, the villagers had never attended congregational prayers or had never participated in mosque activities, but with a mosque that has good facilities, the congregation felt comfortable in its development. It can be seen from the residents' enthusiasm in the effort to prosper the mosque by following religious activities. Baiturrahman Mosque not only provides worship facilities but is also accompanied by various religious events, worship activities, education, and coaching by the mosque youth association. The method used by the author is a qualitative approach. This approach produces descriptive data related to the management's strategy in prospering the mosque in Kuantan Sako Village, Logas Tanah Darat District, Kuantan Singingi Regency. Data collection was done by digging the source of the data using observation, interviews, and documentation. While in data analysis using data reduction, data presentation, and conclusions. The results showed that the mosque management strategy in prospering the mosque was by holding activities including religious activities at the mosque, namely by holding regular Qur'an recitations and commemorating Islamic holidays. Regular recitations include recitations on Thursday nights, Friday afternoons, and Monthly activities, while the commemoration of Islamic holidays is by holding a commemoration of the Isra' Mi'raj and the Birthday of the Prophet Muhammad SAW. Other activities by charity, donations to orphans, five daily prayers, and Friday prayer. Educational activities include training in reading and writing the Qur'an at the Baiturrahman Mosque, Kuantan Sako Village. Meanwhile, the development of the mosque youth association by guiding them to participate in enlivening the mosque and participating in activities at the Baiturrahman mosque, Kuantan Sako village.

Keywords: *Strategy, Mosque Administrator, Prospering the mosque.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah Swt yang telah melimpahkan Rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul **“Strategi Pengurus Masjid dalam Memakmurkan Masjid Baiturrahman Desa Kuantan Sako Kecamatan Logas Tanah Darat Kabupaten Kuantan Singingi”**. Shalawat dan salam kita ucapkan kepada Rasulullah Saw. Keluarga, sahabat, dan kaum muslimin. Semoga kita tetap istiqomah dalam menjalankan ajaran-ajarannya.

Persembahkan dan ucapan terimakasih yang tak terhingga penulis ucapkan kepada kedua orang tua, Ayahanda Muhammad Muradi dan Ibunda Siti Rukayah yang selama ini telah mencurahkan kasih sayangnya dalam mendidik dan membesarkan penulis. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan Rahmat dan Ridho-Nya kepada kedua orangtua penulis. Aamiin. Serta kepada kedua adik penulis yaitu Siti Uswatun Khasanah dan Khafido turrossada yang selalu memberikan semangat, dorongan serta kasih sayangnya kepada penulis. membimbing dengan sabar dan memberi dukungan selama kegiatan perkuliahan ini sampai terselesaikan skripsi ini dengan baik.

Pada kesempatan ini, penulis juga ingin menghaturkan rasa hormat dan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr.Hairunnas Rajab, M,Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Imron Rosidi, MA, Ph.D selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Masduki, M.Ag, Bapak Toni Hartono, M.Si dan Bapak Arwan M.Ag selaku wakil Dekan I, II, III Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Khairuddin, M.Ag selaku Ketua Prodi Manajemen Dakwah sekaligus Pembimbing Skripsi yang telah banyak meluangkan waktu,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memberikan motivasi, masukan, bimbingan dan pengarahan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.

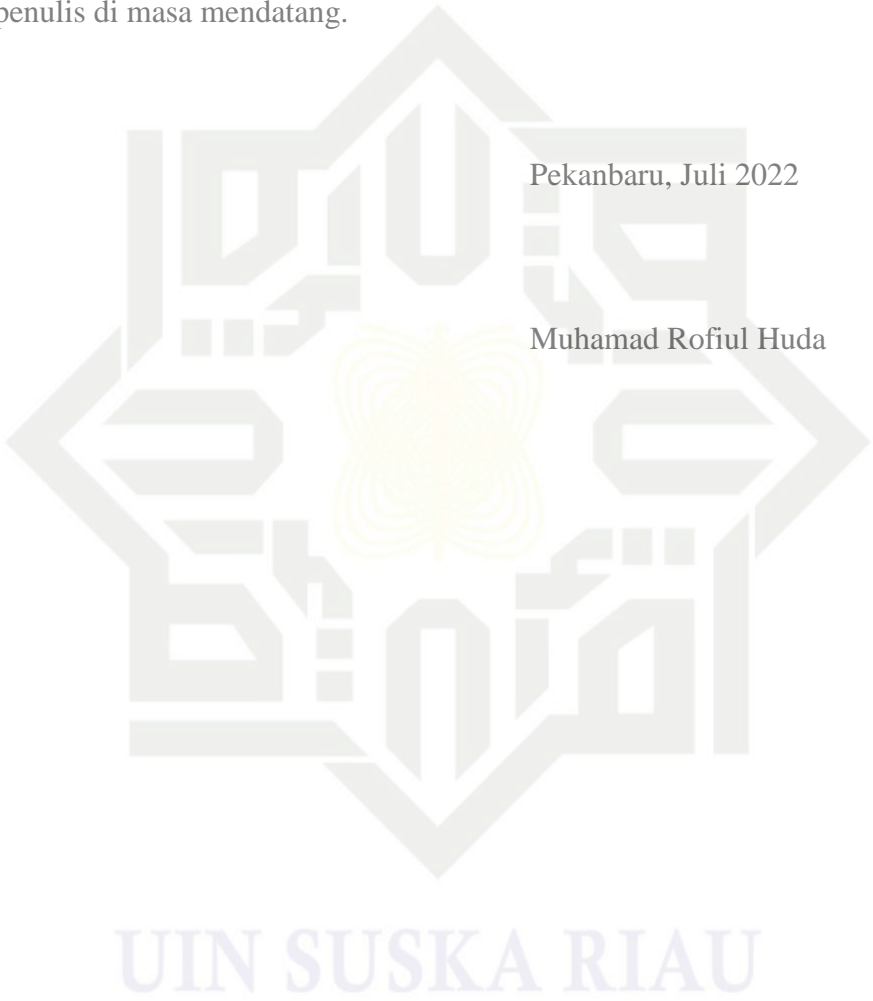
5. Bapak Muhlasin, M,Pd.I selaku Sekretaris Prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Bapak Masrun, Dr, H, M.A selaku Pembimbing Akademik (PA) yang telah membimbing penulis selama belajar di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Bapak dan Ibu Dosen pengajar di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pengajaran kepada penulis selama kuliah di perguruan tinggi ini.
8. Kepada Staf Desa Kuantan Sako yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di Masjid Baiturrahman Desa Kuantan Sako. Teruntuk pengurus Masjid Baiturrahman penulis mengucapkan banyak terimakasih telah membantu dalam melengkapi data-data dalam keperluan penelitian ini.
9. Kepada teman-teman seperjuangan dari awal semester I Jurusan Manajemen Dakwah Angkatan 2015 yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.
10. Sahabat-sahabat seperjuangan yang teristimewa kepada Revina Kumala Dewi,S.Sos yang telah banyak memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis, dari awal penyusunan skripsi. Serta kepada teman-teman dekat, Muhammad Iqbal Rabani,S.Sos, Arif Yuliandri,S.Sos, yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan dukungan dan semangat.
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, terima kasih atas do'a yang senantiasa mengalir tanpa sepengetahuan penulis.

Sebagai manusia biasa, tentunya penulis masih memiliki banyak kekurangan pengetahuan dan pengalaman pada topik yang diangkat dalam

skripsi ini, begitu pula dalam penulisan penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan,. Maka dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak, demi kesempurnaan skripsi ini dan sebagai modal penulis di masa mendatang.

Pekanbaru, Juli 2022

Muhamad Rofiul Huda



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Daftar isi

Persetujuan	
Pengesahan	
Abstrak	i
Kata Pengantar	iii
Daftar isi	vi
Daftar Tabel	viii
Daftar Gamabar	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Penegasan Istilah	6
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	8
E. Sistematika Penulisan.....	8
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERFIKIR	
A. Kajian Teori.....	10
B. Kajian Terdahulu	33
C. Kerangka Berfikir	34
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	37
B. Tempat dan Waktu Penelitian	37
C. Informan Penelitian	38
D. Teknik Pengumpulan Data	39
E. Validitas Data	40
F. Teknik Analisis Data	40
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	
A. Sejarah Singkat Berdirinya Masjid Baiturrahman Desa Kuantan Sako.....	43
B. Visi, Misi dan Tujuan	44
C. Susunan Organisasi	45

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Kegiatan Masjid Baiturrahman Desa Kuantan Sako	46
---	----

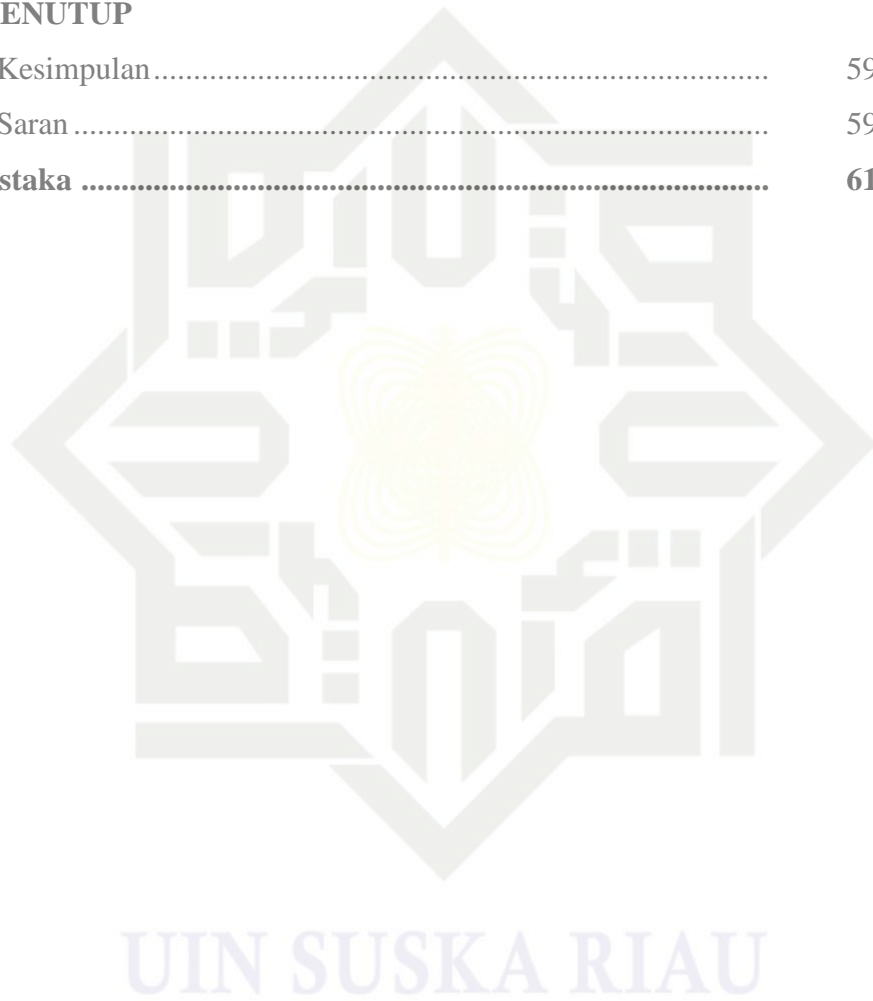
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	47
B. Pembahasan Hasil Penelitian	55

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan	59
B. Saran	59

Daftar Pustaka	61
-----------------------------	-----------



Daftar Tabel

Tabel 4.1 Daftar kegiatan Masjid Baiturrahman.....	46
--	----



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Daftar Gambar

Gambar 1 Indikator Strategi Pengurus Masjid.....	36
--	----



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Islam adalah agama yang sempurna di atas muka bumi ini. Dari hal terkecil sampai yang terbesar diatur dalam Al-Qur'an, termasuk tentang mensejahterakan Rumah Allah SWT (Masjid). Masjid adalah tempat beribadah umat Islam, pada zaman Rasulullah SAW masjid bukan hanya sebagai tempat beribadah, masjid juga dipakai sebagai tempat menuntut ilmu, tempat pertemuan, tempat bermusyawarah, tempat perlindungan, tempat kegiatan sosial, tempat pengobatan orang sakit, tempat beribadah dan tempat penerangan serta madrasah ilmu.¹

Masjid merupakan pusat kegiatan ibadah dan muamalah bagi umat muslim, kegiatan beribadah mempunyai pandangan luas, tidak hanya saja sebagai tempat shalat dan pengajian, tetapi juga untuk segala kegiatan yang bisa membawa kemaslahatan dunia dan akhirat seperti ceramah, diskusi tentang Islam, kajian, pelatihan keagamaan, sosial, budaya dan iptek. Ini semua bisa dilakukan dimasjid sebagaimana Allah Swt berfirman dalam QS. At-Taubah 9:18

إِنَّمَا يَعْمُرُ مَسْجِدَ اللَّهِ مَنْ ءَامَنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَأَقَامَ الصَّلَاةَ وَءَاتَى
 الزَّكَاةَ وَلَمْ يَخْشَ إِلَّا اللَّهَ فَعَسَىٰ أُولَٰئِكَ أَنْ يَكُونُوا مِنَ الْمُهْتَدِينَ

Artinya : *hanya yang memakmurkan masjid-masjid Allah ialah orang-orang yang beriman kepada Allah dan hari Kemudian, serta tetap mendirikan shalat, emnunaikan zakat dan tidak takut (kepada siapapun) selain kepada Allah, Maka merekalah orang-orang yang diharapkan Termasuk golongan orang-orang yang mendapat petunjuk.*

Penjelasan diatas dapat dipahami bahwa masjid bukan hanya sebagai tempat sholat (sujud) tetapi dapat digunakan dalam menyelesaikan masalah yang

¹Ahmad Yanni, *Panduan Memakmurkan Masjid, Tarbiyatuna*,(Jakarta, 1999),h.13-21

dialami oleh kaum muslimin itu sendiri. Dalam perkembangannya yang terjadi saat ini bahwa masjid hanya berfungsi apa adanya dan belum berfungsi maksimal.

Masjid merupakan tempat yang sangat mulia dan jika berada didalamnya tentu akan merasakan suatu kebahagiaan. Dari masjid orang dapat belajar mengenai berbagai sendi kehidupan mulai tentang agama. Urusan sosial, sampai pada soal pendidikan. Masjid bermakna rumah Allah Swt, yang dibangun agar umat mengingat, mensyukuri dan menyembah-Nya dengan baik.² Data sejarah menunjukkan bahwa Rasulullah Saw dalam melaksanakan dakwah adalah tugas untuk menegakkan syariat Islam yang diawali di masjid, karena didalamnya dipelajari ajaran Islam. Hikmah yang dapat dipetik dengan melaksanakan sholat berjamaah di masjid adalah kuatnya nilai spritual dan nilai sosial.

Masjid diposisikan sebagai tempat beribadah dan sebagai pusat kegiatan umat islam harus memiliki berbagai fasilitas yang bermanfaat bagi jamaah dan masyarakat sekitar. Fasilitas masjid berguna pertama-tama untuk keperluan beribadah menghadap Allah SWT. Tetapi tidak menutup kemungkinan digunakan untuk kepentingan lain. Baik kegiatan yang diadakan didalam masjid maupun yang dilaksanakan di luar untuk keperluan masyarakat. Jamaah dan masyarakat dapat memanfaatkan fasilitas ini untuk kepentingan tertentu. fasilitas masjid dapat didayagunakan dengan baik akan menjadikannya berfungsi sosial dan dakwah. Namun, pendayagunaan fasilitas itu perlu digariskan dengan peraturan yang jelas, agar tidak disalahgunakan dan difungsikan dengan benar.³

Jamaah yang pasif juga salah satu faktor penghambat kemajuan dan kemakmuran masjid. Pembangunan masjid akan sangat tersendat-sendat apabila jamaahnya enggan turun tangan, malas menghadiri kegiatan-kegiatan yang direncanakan oleh pihak pengelola masjid. Tanpa dukungan aktif dari jamaah disekitar, tentu saja berlebihan mendambakan hasil yang berarti dari masjid. Dalam pembangunan ataupun dalam pelaksanaan kegiatan-kegiatan masjid, dukungan partisipasi dari jamaah sangat diharapkan. Dinamika sebuah masjid

² Yusuf Al-Qaradhawi, *Al-Dhawabit al-Syar'iyah II Binai al-Masajidid*, diterjemahkan oleh Abdul Hayyie al-Katani (Cet I; Jakarta: Gema Instansi Press, 2000), h. 7.

³ Moh Ayub, dkk *Manajemen Masjid*, (Cet I; Jakarta: Gema Insani Press, 1996), h. 161

hanya terjadi jika jamaahnya aktif, mau peduli, mau berbagi, ringan langkahnya, dan sudi berderma sebatas kemampuan finansialnya.⁴

Kini kesadaran jamaah masjid akan pentingnya peran pengurus dalam pemakmuran masjid semakin besar. Hal ini karena, manakala masjid hendak difungsikan sebagai pusat pembinaan umat, sudah tidak mungkin lagi kepengurusan masjid ditangani oleh hanya satu atau dua orang. Diperlukan tenaga kepengurusan yang jumlahnya cukup dan kualitasnya memadai. Personil pengurus masjid itu selanjutnya harus menjalin kerjasama (amal jama'i) yang baik agar terwujud kemakmuran masjid yang diidam-idamkan dan terbina jamaahnya hingga menjelma menjadi masyarakat yang islami.⁵

Untuk menghidupkan fungsi masjid yang sebenarnya, banyak upaya-upaya yang dilakukan oleh pengurus masjid agar kegiatan-kegiatan jamaah terarah dan terorganisir rapi. Dengan upaya-upaya ini dapat mengoptimalkan kegiatan jamaah yang mampu menggali potensi peran masjid lebih baik sehingga masjid menjadi makmur dan kegiatan jamaah berjalan dengan baik, jamaah semakin banyak dan ramai karena jamaah merasa puas atau disajahterakan dengan adanya fasilitas dan kegiatan yang ada. Banyak sekali masjid yang kegiatan jamaahnya masih terbatas sebagai pusat ibadah. Oleh karena itu, menjadi kewajiban bagi semua umat Islam untuk menjaga agar masjid senantiasa ramai atau makmur.

Diantara ibadah yang sangat agung kepada Allah Ta'ala adalah memakmurkan Masjid Allah, yaitu dengan cara mengisinya dengan kataatan kepada Allah dan Rasul-Nya Saw. Bentuk memakmurkan masjid bisa pemakmuran secara lahir maupun batin. Secara batin, yaitu memakmurkan masjid dengan shalat jama'ah, tilawah Al-Qur'an, Dzikir yang syar'i, belajar dan mengajarkan ilmu agama, kajian-kajian ilmu dan berbagai ibadah yang dicontohkan oleh Rasulullah Saw.

Sedangkan pemakmuran Masjid secara Lahiriah, adalah menjaga fisik dan bangunan masjid, sehingga terhindar dari kotoran dan gangguan lainnya. Sebagaimana diceritakan oleh Aisyah ra, Rasulullah Saw pernah memerintahkan

⁴ Moh Ayub, dkk, *Manajemen Masjid*, (Cet I; Jakarta: Gema Insani Press, 1996), h. 128

⁵ Ahmad Yani, *Panduan Memakmurkan Masjid*, (Jakarta: KHAIRU UMMAH, 1999), h.

manusia untuk mendirikan bangunan masjid di perkampungan, kemudian memerintah untuk dibersihkan dan diberi wangi-wangian.⁶

Karena itulah dalam memakmurkan masjid maka tidak lepas dari peranan pengurus masjid. Karena pengurus masjid atau ta'mir masjid sebagai mediator dalam meningkatkan memakmurkan masjid dan tentu juga harus memberikan teladan yang baik. Dalam pemakmuran masjid ini tentunya pengurus telah menyiapkan strategi dalam kegiatan-kegiatan memakmurkan masjid yang meliputi pengurus menjadikan masjid sebagai aktivitas umat Islam dalam memakmurkan masjid. Dan akan berdampak baik bagi peningkatan pelayanan masjid terhadap jamaahnya yang akan tumbuh rasa memiliki dan tanggung jawab terhadap masjid dan kemakmurannya. Dimana hasil dari pengelolaan itu mampu mensejahterakan jamaahnya terutama umat muslim disekitarnya, tanpa memandang kapasitas besar atau kecil masjid tersebut, dipelosok kampung, di kompleks perumahan atau lingkungan lainnya, dengan demikian akan tetap terjaga.

Disinilah tugas dan fungsi pengurus Masjid atau ta'mir masjid dipertanyakan karena sebuah masjid haruslah memiliki perangkat yang dapat berperan dalam menangani kegiatan masjid, tugas seorang pengurus masjid atau ta'mir masjid ialah memelihara dan mengatur segala kegiatan yang ada di masjid. Seseorang pengurus masjid juga harus memiliki sifat yang baik, tegas, dan amanah, serta pengurus masjid harus terampil dalam mengambil keputusan. Dengan sifat tersebut pengurus masjid mampu mengelola masjid sesuai dengan fungsi masjid yang sebenarnya, sebagaimana fungsi masjid zaman Rasulullah SAW dan sahabatnya. Maka dari itu kuantitas jamaah masjid haruslah memadai barulah bisa dikatakan makmur.

Keterkaitan antara meningkatkan kuantitas jamaah dan pengurus masjid, pengurus masjid yang berkualitas akan melahirkan jamaah yang berkualitas. Pengurus yang berkualitas akan mampu memimpin dan membina jamaah menjadi berkualitas dan dapat meningkatkan jumlah jamaah. Oleh karena itu, jamaah dan

⁶Hanif Nur Fauzi, <https://muslim.or.id/5481-dari-masjid-kita-bangkit-html>, diakses tanggal 27 januari 2022, pukul 21.36 Wib

pengurus masjid perlu bekerja sama untuk melaksanakan berbagai kegiatan dalam rangka meningkatkan kuantitas jamaah.⁷

Dalam hal ini diperlukan strategi dari pengurus masjid yang mampu memakmurkan masjid, baik dalam segi pembangunan, maupun kegiatan yang diadakan di masjid tersebut. Strategi adalah pendekatan secara keseluruhan yang berkaitan dengan pelaksanaan gagasan, perencanaan, dan kuantitas jamaah yang berperan dalam menanamkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah Swt. Sebagai tuhan yang wajib disembah yang diikuti dengan kesadaran untuk melaksanakan segala perintahnya dan menjauhi larangan-Nya. Keimanan dan ketaqwaan yang demikian itu benar-benar tertanam dalam hati dan diimplementasikan dalam perilaku sehari-hari.

Peran pengurus Masjid sangatlah penting dalam upaya mengoptimalkan pelaksanaan kegiatan memakmurkan masjid, maka Masjid tentu wajib memiliki struktur kepengurusan dari ketua, sekretaris, bendahara dan bagian seksi-seksi kepengurusan lainnya. Kemakmuran Masjid dapat dilihat dari tingkat keramaian mad'u yang datang untuk mengunjungi Masjid tersebut untuk melakukan ibadah dan melakukan kegiatan dakwah.

Maka dalam penelitian ini penulis ingin meneliti tentang strategi yang dilakukan takmir dalam memakmurkan masjid, khususnya dalam program-program jamaah dan jenis kegiatan yang mampu menarik jamaah dan adapun cara pengurus masjid mampu memakmurkan masjid dengan mengoptimalkan potensi peran masjid untuk memakmurkan program-programnya baik dibidang kegamaan, sosial ekonomi, sehingga usaha ini tidak menghadapi hambatan yang berarti.

Dari pemaparan di atas maka dapat penulis uraikan Masjid Baiturrahman sebagai Masjid satu-satunya yang ada di desa Kuantan Sako Kecamatan Logas Tanah Darat Kabupaten Kuantan Singingi, tentu memiliki peran penting sebagai media komunikasi dakwah. Namun strategi-strategi yang dilaksanakan belumlah maksimal, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul **“Strategi Pengurus Masjid dalam Memakmurkan Masjid**

⁷Moh. E. Ayub, *Manajemen Masjid*, (Cet I; Jakarta: Gema Insani Press, 1996), h. 128

Baiturrahman Desa Kuantan Sako Kecamatan Logas Tanah Darat Kabupaten Kuantan Singingi”

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalah pahaman pembaca tentang penelitian ini, penulis perlu menegaskan beberapa istilah yaitu :

1. Strategi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Strategi adalah ilmu dan seni menggunakan sumber daya bangsa-bangsa untuk melaksanakan kebijaksanaan tertentu dalam peran dan damai atau rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus.⁸ Secara umum, strategi mempunyai pengertian sebagai suatu garis besar acuan dalam melakukan untuk sasaran yang diinginkan.⁹

Berdasarkan yang dimaksud strategi dalam penelitian ini adalah upaya yang dilakukan pengurus masjid dalam memakmurkan Masjid Baiturrahman Desa Kuantan Sako.

2. Pengurus Masjid

Pengurus Masjid menurut KBBI IV adalah sebuah organisasi yang berupaya untuk meramaikan dan memakmurkan masjid.¹⁰

Yang dimaksud pengurus masjid disini adalah orang yang dipercayai atau diberi tugas untuk mengurus segala urusan atau kegiatan masjid.

3. Memakmurkan

Kata memakmurkan berasal dari kata dasar “ makmur” kata itu merupakan kata serapan dari bahasa arab ‘*amara-ya’ muru-‘immaratan*’ yang memiliki banyak arti, diantaranya adalah membangun, memperbaiki, mendiami, menetapi, mengisi, menghidupkan, mengabdikan, menghormati, dan memelihara.¹¹

⁸ Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi Ketiga (Jakarta: Erlangga, 2012), h. 1092

⁹ Ngalimun, *Strategi dan Model Pembelajaran*, (Yogyakarta:Aswaja Pressindo, 2011), h. 1

¹⁰ Nana Rukmana, *Masjid dan Dakwah*, (Jakarta:Al Mawardi Prima, 2002), h. 2.

¹¹ Silvia Mulyani, *Pengorganisasian Unit Masjid (UPM) Keputrian Di Masjid Fatimahtuzzahra Grendeng Purwokerto Utara, Skripsi*, (Purwokerto: Institut Agama Islam Negeri, 2019). h. 5-6

Yang dimaksud memakmurkan diatas adalah membangun, memperbaiki, mendiami, menetapi, mengisi, dan lain-lain yang bermanfaat bagi umat Islam Khususnya jamaah masjid Baiturrahman Desa Kuantan Sako.

4. Masjid

Masjid secara etimologi merupakan isim makna dari kata “sajada”-yasjudu”-sujudan”, yang artinya tempat sujud, dalam rangka beribadah kepada Allah SWT atau tempat untuk mengerjakan shalat. secara sosiologis, masjid sebagai suatu tempat atau bangunan tertentu yang diperuntukan bagi orang-orang muslim untuk mengerjakan shalat.¹²

Yang dimaksud disini adalah bangunan atau tempat sujud yang diperuntukan bagi orang islam dengan tujuan beribadah kepada Allah SWT dan mengikuti rangkaian kegiatan jamaah di Masjid Baiturrahman Desa Kuantan Sako.

Berdasarkan pengertian-pengertian di atas maka yang di maksud dalam judul skripsi **Strategi Pengurus Masjid dalam Memakmurkan Masjid Baiturrahman Desa Kuantan Sako Kecamatan Logas Tanah Darat Kabupaten Kuantan Singingi** suatu penelitian yang di lakukan untuk mengetahui perencanaan dan pelaksanaan yang dilakukan oleh pengurus Masjid dalam upaya memakmurkan Masjid Biturrahman.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang di cantumkan di atas penulis mengangkat permasalahan sebagai berikut :**Bagaimana Strategi Pengurus Masjid Baiturrahman dalam Memakmurkan Masjid di Desa Kuantan Sako Kecamatan Logas Tanah Darat Kabupaten Kuantan Singingi?**

¹² Aziz Muslim. Manajemen Pengelolaan Masjid. *Jurnal Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama volume V, No. 2, ISSN:105-114*. (Yogyakarta: Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga, 2004).h. 107. Diakses tanggal 2 Juli 2022. Jam: 21.00 WIB.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**1. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian adalah untuk mengetahui bagaimana strategi pengurus masjid Baiturrahman dalam memakmurkan masjid di Desa Kuantan Sako Kecamatan Logas Tanah Darat Kabupaten Kuantan Singingi.

2. Kegunaan Penelitian**a. Secara Teoritis**

- 1) Digunakan sebagai informasi dan pengetahuan mengenai strategi pengurus masjid Baiturrahman dalam memakmurkan masjid di Desa Kuantan Sako Kecamatan Logas Tanah Darat Kabupaten kuantan singingi, yang dapat dijadikan bahan evaluasi bagi pengurus masjid Baiturrahman desa Kuantan Sako Kecamatan Logas Tanah Darat Kabupaten Kuantan Singingi maupun pengurus masjid lainnya.
- 2) Untuk lebih memaksimalkan keahlian penulis sebagai calon akademisi yang berupaya menerapkan ilmu yang telah di peroleh serta menuangkannya kelim hasil penelitian

b. Secara Praktis

Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi rujukan dalam melakukan penelitian-penelitian serupa di lain tempat. Sebagai pra syarat untuk memenuhi Sarjana Sosial (S.Sos) di Fakultas Dakwah d Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

E. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan ini adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab pendahuluan berisi tentang latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERFIKIR

Bab ini menguraikan kajian teori, kajian terdahulu yang relevan dengan penelitian dan kerangka berfikir yang digunakan dalam penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menjabarkan tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data serta teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM

Pada bab ini berisi tentang sejarah berdirinya Masjid Baiturrahman Desa Kuantan Sako Kecamatan Logas Tanah Darat Kabupaten Kuantan Singingi, visi dan misi, struktur organisasinya, serta program kerja yang dilakukan oleh Pengurus Masjid Baiturrahman.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini memaparkan sekaligus menganalisis data yang menyangkut tentang Strategi Pengurus Masjid dalam memakmurkan Masjid Baiturrahman Desa Kuantan Sako Kecamatan Logas Tanah Darat Kabupaten Kuantan Singingi.

BAB VI : PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERFIKIR

A. Kajian Teori

Untuk mengetahui aktifitas kegiatan pengurus Masjid Baiturrahman maka terlebih dahulu diuraikan teori-teori yang berhubungan dengan judul, yaitu :

1. Strategi

a. Pengertian Strategi

Strategi berasal dari bahasa Yunani “*Stratagos*” (*Stratos*= militer dan *qag*= memimpin) yang berarti “*generalship*” atau sesuatu yang dikerjakan oleh para jenderal perang dalam membuat rencana untuk memenangkan perang. Strategi secara umum didefinisikan sebagai cara mencapai tujuan.¹³ Strategi adalah program umum untuk pencapaian tujuan-tujuan organisasi dalam pelaksanaan misi. Strategi memberikan pengarahan terpadu bagi organisasi dan berbagai tujuan organisasi, dan memberikan pedoman pemamfaatan sumber daya-sumber daya organisasi yang digunakan untuk mencapai tujuan.¹⁴

Strategi (siasat) adalah juga termasuk jenis rencana, karena akan menentukan tindakan-tindakan pada masa mendatang untuk mencapai tujuan yang di inginkan. Pada dasarnya adalah penentuan cara yang dilakukan agar memungkinkan memperoleh hasil yang optimal, efektif, dan dalam jangka waktu yang relatif singkat serta tempat menuju tercapainya tujuan yang telah ditetapkan.¹⁵

Menurut Griffin (2000) mendefenisikan strategi sebagai rencana komprehensif untuk mencapai tujuan. Tidak hanya sekedar mencapai, akan tetapi strategi juga dimaksudkan untuk mempertahankan keberlangsungan organisasi dilingkungan dimana organisasi tersebut menjalankan aktivitasnya.¹⁶

¹³Arif Yusuf Hamali, *Pemahaman Strategi Bisnis & Kewirausahaan* (Jakarta:Prenamedia Group, 2016), h. 16

¹⁴T. Hani Handoko, *Manajemen* (Yogyakarta: Bpfe-Yogyakarta), h, 86.

¹⁵Malayu S.P.Hasibuan, *Manajemen* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), h, 102.

¹⁶Ernie Tisnawati Sule & Kurniawan Saefullah, *Pengantar Manajemen* (Jakarta: Prenamedia Group, 2005), h. 132.

Dari beberapa pengertian strategi sebagaimana tersebut diatas dapat disimpulkan bahwasanya strategi adalah rencana, program, kumpulan sasaran, dan objektif jangka panjang untuk mencapai tujuan. Tidak hanya mencapai namun strategi digunakan untuk mempertahankan keberlangsungan organisasi. Dengan demikian membuat strategi bagi seseorang untuk mencapai tujuan sangat penting. Termasuk strategi dalam memakmurkan masjid. Tanpa adanya strategi yang baik, maka suatu organisasi tidak akan berkembang, dan cenderung stagnan dan hanya menjalankan tanpa ada kemajuan yang berarti.

Menurut Sondang P. Siagian, strategi adalah rencana berskala besar yang berorientasi jangkauan masa depan yang jauh serta ditetapkan sedemikian rupa sehingga memungkinkan organisasi berinteraksi secara efektif dengan lingkungannya dalam kondisi persaingan yang kesemuanya diarahkan pada optimalisasi pencapaian tujuan dan berbagai sasaran organisasi yang berarti antara lain pengambilan keputusan mendasar dari sekarang untuk dilaksanakan di masa depan. Suatu rencana yang baik apabila di dalamnya telah mencakup upaya memperhitungkan berbagai faktor yang di duga akan berpengaruh terhadap pelaksanaan rencana tersebut. Strategi pada hakikatnya merupakan perencanaan (planning) dan manajemen untuk mencapai suatu tujuan. Untuk mencapai tujuan tersebut harus dapat menunjukkan bagaimana operasionalnya secara taktis harus dilakukan, dalam arti luas kata bahwa pendekatan bisa berbeda sewaktu-waktu bergantung pada situasi dan kondisi.¹⁷

Adapun faktor dalam merumuskan strategi, diantaranya:

- a. Menentukan misi pokok suatu organisasi
- b. Mengembangkan profil tertentu bagi organisasi
- c. Pengernalan tentang lingkungan dengan mana organisasi akan berinteraksi
- d. Suatu strategi harus merupakan analisis yang tepat tentang kekuasaan yang dimiliki oleh organisasi

¹⁷ Linatusy Syarifah, *Strategi Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Al-Wardah Purwokerto Dalam Meningkatkan Kualitas Bimbingan Ibadah Haji Tahun 2018, Skripsi.* (Purwokero: Institut Agama Islam Negeri, 2018). h. 15

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e. Mengidentifikasi beberapa pilihan yang wajar ditelaah lebih lanjut dari berbagai alternatif yang tersedia
- f. Memperlihatkan pentingnya operasionalisasi keputusan dasar
- g. Mempersiapkan tenaga kerja teknologi yang akan dimanfaatkan
- h. Menciptakan suatu sistem pengawasan
- i. Sistem penilaian tentang keberhasilan atau tidak berhasilnya pelaksanaan strategi
- j. Menciptakan suatu sistem umpan balik.¹⁸

Dari penjelasan diatas, menyimpulkan bahwa strategi menurut teori Sondang P. Siagian adalah sebagai suatu tujuan atau misi yang ingin dicapai oleh suatu organisasi dengan arah jangka panjang dan memiliki sasaran.

Dalam kamus Besar Bahasa Indonesia, Strategi adalah ilmu dan seni menggunakan semua sumber daya bangsa-bangsa untuk melaksanakan kebijaksanaan tertentudalam perang dan damai atau rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus.¹⁹

b. Langkah-langkah Strategi

1) Menentukan Visi-Misi

Visi berisi pernyataan yang singkat dan jelas mengenai tujuan organisasi dan bagaimana mencapainya pada suatu titik waktu dimasa depan, sering dinyatakan dalam kata-kata atau istilah yang bersifat kompetitif. Visi adalah sebuah gambaran mengenai tujuan dan cita-cita di masa depan yang harus dimiliki organisasi sebelum organisasi itu menyusun rencana untuk mencapai cita-cita tersebut.²⁰

Misi adalah cara untuk menghadirkan impian tadi menjadi kenyataan. Sebuah pernyataan misi yang bagus harus secara akurat menjelaskan mengapa organisasi tersebut perlu ada dan apa yang diharapkan akan dicapai organisasi tersebut dimasa depan. Pernyataan misi juga harus mampu menumbuhkan keyakinan bagi para anggota organisasi, serta mampu pula mengekspresikan tujuan organisasi dengan cara yang dapat memberikan inspirasi, komitmen, inovasi, dan keberanian.

¹⁸Sondang P.Siagian, *Manajemen Stratejik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), h. 17

¹⁹Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi Ketiga (Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, Balai Pustaka, 2007), h.1092

²⁰AB Susanto, *Manajemen Strategik Komprehensif* (Jakarta: Erlangga, 2014), h.16

Pernyataan Misi harus memiliki cakupan yang luas sehingga tidak perlu terlalu sering diubah. Pernyataan Misi dapat berbetuk ide, mulai dari yang paling sederhana sampai dengan yang paling kompleks. Pernyataan Misi yang disusun harus bersifat realistis, yaitu tidak terlalu sempit dan tidak terlalu luas. Pernyataan misi juga harus spesifik, singkat, dan memiliki fokus yang tajam.²¹

2) Analisis Lingkungan Eksternal

Merupakan kajian terhadap operasional lingkungan. Tujuan dari analisis ekaternal adalah untuk mengidentifikasi kesempatan dan ancaman strategik terhadap operasional lingkungan organisasi.²² Dengan maksud untuk mengidentifikasi cara-cara dalam mana perubahan-perubahan lingkungan ekonomi, teknologi, sosial/budaya dan politik dapat secara tidak langsung mempengaruhi organisasi.²³

3) Analisis Lingkungan Internal

Adalah kajian terhadap kekuatan dan kelemahan organisasi. Analisis ini mengidentifikasi kuantitas dan kualitas sumber-sumber yang tersedia bagi organisasi.²⁴ Dengan memahami kekuatan dan kelemahan persaingan (atau sering disebut posisi persaingan), perumusan strategi organisasi diharapkan akan lebih “tepat”.²⁵

4) Menentukan Tujuan & Sasaran

Tujuan (Goals) pada dasarnya adalah hasil akhir yang diharapkan dapat diraih atau dicapai oleh individu, kelompok atau seluruh organisasi.²⁶ Menurut Wilson sebagaimana dikutip Malayu S.P Hasibuan tujuan adalah pusat perhatian (*area of concern*), sampai sejauh mana bidang-bidang atau pusat perhatian itu dapat direalisasikan pada waktu tertentu, ditentukan oleh perkiraan

²¹AB Susanto, *Manajemen Strategik Komperehensif*, h, 21.

²²AB Susanto, *Manajemen Strategik Komperehensif*, h, 38.

²³T. Hani Handoko, *Manajemen* (Yogyakarta:Bpfe-Yogyakarta), h, 95.

²⁴AB Susanto, *Manajemen Strategik Komperehensif*, h, 38.

²⁵T. Hani Handoko, *Manajemen*, h, 97.

²⁶Eko Budi Sulisito, Rahayu Sulistiowati, *Azaz-Azaz Manajemen* (Bandar Lampung: CV. Anugrah Utama Raharja, 2013), h. 111.

kemampuan yang dimiliki dan hasil yang hendak di capai. Tujuan disebut juga rencana karena akan dicapai pada masa depan.²⁷

Dalam menjalankan misinya perusahaan akan menentukan tujuan-tujuan yang harus dicapai dalam rangka menetapkan standar yang harus dipenuhi sebagai tolak ukur keberhasilan sebuah misi. Tujuan merupakan suatu pernyataan kualitatif mengenai keadaan/hasil yang ingin di capai dimasa akan datang.

Tujuan (*Goals*) menurut Eko Budi Sulistio dapat disimpulkan bahwasanya tujuan adalah hasil akhir yang dapat diraih, hasil yang ingi dicapai dimasa akan datang (rencana) serta yang memiliki perkiraan.²⁸ Sasaran (*Objective*) tujuan yang masih bersifat luas perlu untuk diterjemahkan menjadi ukuran-ukuran kinerja pada suatu unit, grup, tim, dan individu dalam sebuah organisasi.

Jika tujuan tidak diuraikan secara lebih rinc, maka pencapaian tujuan-tujuan jangka panjang perusahaan akan sulit untuk dicapai oleh pihak-pihak di dalam organisasi. Hal ini disebabkan karena tidak adanya suatu standar kuantitatif yang harus dipenuhi/dicapai oleh pelaksana.

Apakah penjualan meningkat sebesar 10% selama lima tahun merupakan suatu keberhasilan/kegagalan dari divisi/para karyawan? Kelemahan ini dapat diatasi dengan cara mengkuantifikasi tujuan-tujuan jangka panjang tersebut menjadi jangka pendek dan lebih operasional. Bentuk tujuan yang telah terkuantifikasi dikenal dengan nama sasaran (*objective*).²⁹

Dari penjelasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwasanya sasaran adalah tujuan jangka panjang dikecilkan lagi dan dioperasionalkan (laksanakan) untuk tercapainya sebuah tujuan. Sasaran bukan saja digunakan perusahaan namun Pengurus Masjid

²⁷Malayu S.P.Hasibuan, *Manajemen* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), h, 96.

²⁸Eko Budi Sulisito, Rahayu Sulistiowati, *Azaz-Azaz Manajemen*, h. 73.

²⁹Eko Budi Sulisito, Rahayu Sulistiowati, *Azaz-Azaz Manajemen* (Bandar Lampung: CV. Anugrah Utama Raharja, 2013), h. 76.

perlu menggunakan sasaran untuk mencapai tujuan yakni memakmurkan masjid.

5) Implementasi Strategi

Yang menyangkut kegiatan manajemen untuk mengoperasikan strategi. Implementasi berarti peletakan strategi menjadi kegiatan.³⁰ Implementasi, *actuating* (Penggerakan) yaitu untuk menggerakkan organisasi agar berjalan sesuai dengan pembagian kerja masing-masing serta menggerakkan seluruh sumber daya yang ada dalam organisasi agar pekerjaan atau kegiatan yang dilakukan bisa berjalan sesuai rencana dan bisa mencapai tujuan.³¹

6) Evaluasi Strategi

Setelah strategi diimplementasikan manajer perlu senantiasa memonitor secara periodik, atau pada tahap-tahap kritis untuk menilai apakah organisasi berjalan kearah tujuan yangtelah ditetapkan atau tidak.³² Evaluasi adalah proses pengukuran, penilaian, dan analisis terhadap kinerja yang dilakukan serta pengambilan kesimpulan tentang ada/tidaknya kesesuaian dengan tujuan dan penyebab-penyebabnya untuk dijadikan dasar dalam melaksanakan tindak lanjut.³³

2. Pengurus Masjid

a. Pengertian Pengurus Masjid

Pengurus Masjid adalah mereka yang menerima amanah jama'ah untuk memimpindan mengelola masjid dengan baik, untuk memakmurkan masjid. Pengurus dipilih dari orang-orang yang memiliki kelebihan dan kemampuan dan berakhlak mulia, hingga jama'ah menghormatinya secara wajar dan bersedia membantu dan bekerja sama dalam memajukan dan memakmurkan masjid. Jika mereka tidak berakhlakdan tidak memahami

³⁰T. Hani Handoko, *Manajemen* (Yogyakarta:Bpfe-Yogyakarta), h, 98.

³¹Eko Budi Sulisito, Rahayu Sulistiowati, *Azaz-Azaz Manajemen* (Bandar Lampung: CV. Anugrah Utama Raharja, 2013), h. 96.

³²T. Hani Handoko, *Manajemen* (Yogyakarta:Bpfe-Yogyakarta), h, 98.

³³Eman Suherman, *Manajemen Masjid; Kiat Sukses Meningkatkan Kualitas SDM Melalui Optimalisasi Kegiatan Umat Berbasis Pendidikan Berkualitas Unggul* (Bandung: Alfabeta Bandung, 2012), h. 97-98.

ajaran Islam, keberadaan mereka menjatuhkan citra nama baik masjid sebagai tempat ibadah.³⁴

Ta'mir masjid (pengurus Masjid) adalah sekelompok orang yang mempunyai kewajiban memakmurkan masjid. Firman Allah dalam QS At-Taubah Ayat 18 :

إِنَّمَا يَعْمُرُ مَسْجِدَ اللَّهِ مَن ءَامَنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَأَقَامَ
الصَّلَاةَ وَءَاتَى الزَّكَاةَ وَلَمْ يَخْشَ إِلَّا اللَّهَ فَعَسَىٰ أُولَٰئِكَ أَن
يَكُونُوا مِنَ الْمُهْتَدِينَ ﴿١٨﴾

Artinya : hanya yang memakmurkan masjid-masjid Allah ialah orang-orang yang beriman kepada Allah dan hari Kemudian, serta tetap mendirikan shalat, emnunaikan zakat dan tidak takut (kepada siapapun) selain kepada Allah, Maka merekalah orang-orang yang diharapkan Termasuk golongan orang-orang yang mendapat petunjuk.

Menurut Moh.E.Ayub bahwa kemuliaan akhlak pengurus tercermin dalam sikap dan tindakannya dalam memimpin dan mengelola masjid. Sikap dan perbuatannya yang baik dan terpuji senantiasa tampak bagi siapapun, mereka tidak membedakan antara jama'ah satu dengan jama'ah lainnya, sikap ini tentu akan berdampak positif bagi jama'ah dan masjid yang dikelolanya.³⁵

Pengurus Masjid harus memiliki sikap sebagai berikut :

- a. Keterbukaan, pengurus masjid harus bersikap terbuka kepada jama'ahnya, jama'ahnya harus dilihatkan penyusunan rencana kerja pengurus, dengan demikian jama'ahnya dapat memberikan andilnya dalam memakmurkan masjid.
- b. Keakraban, keakraban pengurus terhadap jama'ah dapat memperlancar tugas-tugas dan kegiatannya, segala permasalahan yang dihadapi pengurus dapat diselesaikan bersama-sama, begitu juga

³⁴Moh. E. Ayubi,et.al. *Manajemen Masjid* (Jakarta : Gema Insani Pers, 1996), h.101.

³⁵Moh. E. Ayub,et.al. *Manajemen Masjid*, h.101.

sebaliknya masalah yang dihadapi jama'ah pun mungkin saja dapat dicari jalan keluarnya melalui musyawarah dengan pengurus masjid, antara pengurus dengan jama'ah harus saling mengisi, saling bertukar pikiran dan pengamalan, sehingga potensi kedua belah pihak akan timbul secara alami.

- c. Kesetiakawanan, apabila diantara jama'ah ada yang tertimpah musibah atau sejenisnya, maka hendaklah pengurus masjid menunjukkan rasa simpati dan keprihatinannya.³⁶

Pengurus Masjid jika memiliki sikap seperti yang ada diatas, wajar jika berhasil memimpin dan mengelola dan melaksanakan kegiatan-kegiatan masjid berkat kerja sama dengan jama'ahnya. Sikap yang demikian dapat dijadikan suri tauladan bagi jama'ahnya yang akan senantiasa akan membawa kemudahan, memberikan manfaat yang besar hasil dan berkah bagi berbagai pihak.

b. Struktur Pengurus Masjid

Struktur ta'mir masjid adalah susunan unit-unit kerja yang menunjukkan hubungan antar unit. Adanya pembagian kerja sekaligus keterpaduan fungsi-fungsi atau kegiatan-kegiatan yang berbeda-beda tersebut, dan adanya wewenang, garis pemberian tugas dan laporan.

Dari uraian diatas dapat diambil pengertian bahwa, ketua dan pengurus bertugas memimpin organisasi dalam melaksanakan program atau rencana kerja, baik yang bersifat rutin maupun yang khusus. Didalam kegiatan rutin itu, misalnya tercakup pada apa-apa saja yang dapat dilakukan dimasjid kampung sendiri. Kegiatan pemugaran atau perbaikan bangunan tergolong kedalam program khusus.

Struktur organisasi pada umumnya dapat digambarkan dalam suatu sketsa yang disebut bagan organisasi, bagan organisasi adalah suatu gambaran struktur organisasi, yang di dalamnya memuat garis-garis yang

³⁶Moh. E. Ayub, et.al. *Manajemen Masjid*, h.102.

menghubungkan kotak-kotak yang disusun menurut kedudukan atau fungsi tertentu sebagai garis penegasan wewenang atau hierarki.³⁷

c. Tugas dan Tanggung Jawab Pengurus Masjid

Seseorang ta'mir masjid atau pengurus masjid memiliki tugas dan tanggung jawab untuk mengelola dan mengatur segala kegiatan yang diadakan dimasjid, sebelum mencapai tujuan pemakmuran masjid maka pengurus masjid harus mempunyai metode-metode dan program-program termasuk didalamnya mencari dan mengalokasikan sumber daya yang memiliki dan mempunyai pimpinan yang bertanggung jawab atas keberhasilan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Menjadi pengurus masjid bukanlah pekerjaan yang ringan, tugas tanggung jawabnya sangatlah berat. Diantarnya tugas pengurus masjid dan tanggung jawabnya sebagai berikut :

1. Memelihara Masjid

Masjid merupakan tempat beribadah umat Islam perlu dipelihara dengan baik, bangunannya ruangnya agar tidak kotor dan rusak. Pengurus masjid memiliki kewajiban untuk membersihkan masjid dan memperbaiki setiap kerusakan pada peralatan yang ada didalam masjid dipelihara agar awet dan dapat dipakai selama mungkin. Jika ada peralatan yang tidak dipakai lagi secepat mungkin dicarikan penggantinya. Pada suatu masjid lebih baik jika ada gudang penyimpanan barang, agar peralatan masjid tidak hilang dan dicuri orang.

2. Mengatur Kegiatan

Segala kegiatan yang dilakukan dimasjid menjadi tugas dan tanggung jawab pengurus masjid untuk mengaturnya baik kegiatan ibadah rutin ataupun kegiatan lainnya. Pengurus masjid harus memahami arti dan cara berorganisasi sehingga segala kegiatannya yang telah diprogram dapat berjalan secara teratur dan terarah.

³⁷Moh. E. Ayub, et.al. *Manajemen Masjid*, h.45.

Dalam mengatur dan melaksanakan kegiatan masjid, kejelitan pengurus dalam membaca kebutuhan jama'ah akan sangat membantu, dalam membuat program kegiatan masjid pengurus harus melibatkan jama'ah, meminta masukan dari jama'ah, baik jenis kegiatan, waktu pelaksanaan, penanggung jawab, tujuan dan target yang hendak dicapai hingga perkiraan biaya yang diperlukan.³⁸

d. Sikap Pengurus Masjid

Pengurus Masjid harus memiliki sikap sebagai berikut:

1. Keterbukaan, pengurus masjid harus bersikap terbuka kepada jamaahnya. Jamaah harus dilibatkan dalam penyusunan rencana kerja pengurus, sehingga peran serta para jamaah tumbuh untuk menyukseskan kegiatan dalam memakmurkan masjid.
2. Keakraban, keakraban pengurus terhadap jamaah dapat memperlancar tugas dan kegiatannya, segala permasalahannya yang dihadapi pengurus dapat dibahas bersama-sama, juga sebaliknya masalah yang dihadapi jamaah pun mungkin dapat dicarikan jalan keluarnya melalui urun rembung dengan pengurus masjid. Antara pengurus dan jamaah harus saling mengisi, bertukar pikiran dan pengalaman. Dalam suasana akrab sesperti ini, potensi kedua belah pihak akan timbul secara alami.
3. Kesetiakawanan, apabila diantara jamaah ada yang tertimpa musibah maka hendaknya pengurus memperlihatkan rasa simpati dan keprihatiannya dengan berkunjung atau bersilaturahmi kerumahnya.³⁹

Pengurus masjid apabila memiliki sikap seperti diatas, wajar jika mereka berhasil memimpin, mengelola, dan melaksanakan kegiatan-kegiatan masjid berkat kerja sama dengan jamaahnya. Sikapnya seperti itu mencerminkan pribadi yang dapat dijadikan suri teladan bagi jamaahnya.

³⁸ H.Ahmad Yanni, *Panduan Memakmurkan Masjid*, (Jakarta: Tarbiyatuna, 1999), h. 104

³⁹ Moh. Ayub,dkk. *Manajemen Masjid* (Jakarta: Gema Insani Press, 1996), h.102

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sehingga, apa yang mereka lakukan senantiasa membawa kemudahan, memberikan manfaat, hasil yang baik, dan berkah bagi berbagai pihak.

3. Masjid

a. Pengertian Masjid

Masjid berasal dari bahasa Arab, diambil dari kata “sajada, yasjudu, sajan”. Kata Sajada artinya yang bersujud, patuh, taat, serta tunduk dengan penuh hormat dan ta’dzim. Untuk menunjukkan suatu eat, kata Sajadadiubah bentuknya menjadi “masjidun” (Isim makan) artinya tempat sujud menyembah Allah SWT.

Sedangkan secara terminologis masjid mengandung makna sebagai pusat dari segala kebajikan kepada Allah SWT didalamnya terdapat dua bentuk kebajikan yang dikemas dalam bentuk ibadah khususnya ibadah salat fardhu, baik secara sendirian maupun berjamaah dan kebajikan yang dikemas dalam bentuk amaliyah sehari-hari untuk berkomunikasi dan bersilaturahmi dengan sesama jamaah.⁴⁰

Berdasarkan akar katanya mengandung arti tunduk dan patuh, maka hakekat dari masjid adalah tempat melakukan segala aktivitas berkaitan dengan kepatuhan kepada Allah semata. Oleh karena itu masjid dapat diartikan lebih jauh, bukan hanya sekedar tempat sujud, pensucian, tempat salat dan tayamum, namun juga sebagai tempat melaksanakan segala aktivitas kaum muslimin yang berkaitan dengan kepatuhan kepada Allah SWT.

Dengan demikian, masjid juga dapat merupakan tempat orang berkumpul dan melakukan shalat secara berjama’ah, dengan tujuan meningkatkan solidaritas dan silaturahmi dikalangan kaum muslimin.

b. Fungsi Masjid

Masjid dimasa Rasulullah Saw bukan hanya sebagai tempat penyaluran emosi relijius, ia telah dijadikan pusat aktivitas umat. Hal-hal yang dapat direkam sejarah tentang fungsi masjid diantaranya:

⁴⁰Eman Suherman, Manajemen Masjid; *Kiat Sukses Meningkatkan Kualitas SDM Melalui Optimalisasi Kegiatan Umat Berbasis Pendidikan Berkualitas Unggul* (Bandung: Alfabeta Bandung, 2012), h. 61

- 1) Tempat pelatihan perang. Rasulullah Saw mengizinkan Aisyah r.a menyaksikan dari belakang beliau orang-orang Habsyah (Ethiopia) berlatih menggunakan tombak mereka di masjid Rasulullah Saw pada Hari Raya. (HR. Bukhari).
- 2) Balai pengobatan tentara muslim yang terluka. Sa'ad bin Mu' r.a terluka ketika perang khandak, kemudian Rasulullah Saw mendirikan kemah di Masjid (HR. Bukhari).
- 3) Tempat tinggal sahabat yang dirawat (para tentara Islam jika terluka).
- 4) Tempat menerima tamu. Ketika utusan Kaum Tsaqif datang kepada Nabi Saw, beliau menyuruh sahabatnya untuk membuat kemah sebagai tempat perjamuan mereka. (HR. Bukhari).
- 5) Tempat penahanan tawanan perang. Tsumamah bin Utsalah seorang tawanan perang dari Bani Hanifah diikat di salah satu tiang masjid sebelum perkaranya diputuskan. (HR. Bukhari).
- 6) Pengadilan. Rasulullah Saw menggunakan masjid sebagai tempat penyelesaian perselisihan diantara para sahabatnya.
- 7) Masjid juga merupakan tempat bernaungnya orang asing, musafir dan tunawisma. Di masjid mereka mendapatkan makan, minum, pakaian, dan kebutuhan lainnya. Di Masjid, Rasulullah Saw menyediakan pekerjaan bagi pengangguran, mengajari yang tidak tahu, menolong orang miskin, mengajari tentang kesehatan dan kemasyarakatan, menginformasikan perkara yang dibutuhkan umat, menerima utusan suku-suku dan negara-negara, menyiapkan tentara dan mengutus para da'i pelosok-pelosok negari.
- 8) Masjid Rasulullah Saw adalah masjid yang berazaskan takwa. Maka jadilah masjid tersebut sebuah tempat menimba ilmu, menyucikan jiwa dan raga. Menjadi tempat yang memberikan arti tujuan hidup dan cara-cara meraihnya.⁴¹

⁴¹Muhammad Arifin Ilham dkk, *Cinta Masjid* (Jakarta: Cicero Publishing, 2010), h. 67-68

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Manajemen Dalam Memakmurkan Masjid

a. Pengertian Manajemen Masjid

Manajemen merupakan suatu proses yang khas yang terdiri dari suatu tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengendalian yang dilakukan untuk menentukan dan mencapai sasaran-sasaran yang telah ditentukan melalui sumber daya manusia dan sumber daya lainnya.⁴²

Salah seorang tokoh Moh. E. Ayub dalam bukunya *Manajemen Masjid* mendefinisikan idarah masjid adalah usaha-usaha untuk merealisasikan fungsi-fungsi masjid sebagaimana mestinya.⁴³ Manajemen didefinisikan sebagai suatu proses yang berhubungan dengan bimbingan kegiatan kelompok dan berdasarkan atas tujuan yang jelas harus dicapai dengan menggunakan sumber-sumber tenaga manusia.⁴⁴

Istilah manajemen mengacu pada proses mengkoordinasi dan mengintrogralisasi kegiatan-kegiatan kerja agar diselesaikan secara efisien dan efektif dengan dari melalui orang lain.⁴⁵ Manajemen Masjid merupakan suatu proses pencapaian melalui diri sendiri dan orang lain di dalamnya terkandung ketelaudanan dan kepemimpinan yang melibatkan semua potensi umat dalam membina kehidupan masyarakat, melalui optimalisasi fungsi dan peran masjid berdasarkan nilai-nilai Islam.⁴⁶

Walaupun pada kenyataannya kaum muslimin enggan untuk meramaikan masjid, kedatangan jama'ah kemasjid sangat ditunggu sekalipun mereka tidak memberikan kontribusi apa-apa terhadap pemeliharaan masjid. Oleh karena itu pengertian manajemen masjid disini berbeda dengan pengertian manajemen sebagai, sekelompok orang yang

⁴²Eman Suherman, *Manajemen Masjid*, (Penerbit Alfabeta, Bandung 2012) ,h.25

⁴³Moh. E. Ayub, Muhsin MK, dan Ramlan Mardjoned, *Manajemen Masjid*. (Jakarta: Gema Insani, 1996), h,7.

⁴⁴RB. Khatib Pahlawan Kayo, *Manajemen Dakwah: Dari Dakwah Konvensional Menuju Dakwah Profesional*. (Jakarta: Amzah, 2007), h, 17

⁴⁵Moh.E.Ayub, Muhsin M.K., Ramlan Marjoned, *Manajemen Masjid*, h. 107

⁴⁶Eman Suherman *Manajemen Masjid*, (Penerbit Alfabeta, Bandung 2012),h.26

bertugas mengarahkan usaha untuk mencapai tujuan bersama melalui kegiatan orang lain.

Dari pemaparan diatas maka manajemen masjid merupakan upaya dalam mencapai suatu tujuan secara bersama guna terwujudnya visi dan misi masjid sebagai media dakwah yang juga diimplementasikan melalui kegiatan ibadah.

b. Macam-Macam Manajemen Masjid

1) Manajemen Ibadah Ritual (Mahdhah)

Mengelola ibadah ritual dan ibadah mahdhah adalah menjadi suatu kegiatan yang penting, dan pokok didalam suatu masjid karena masjid adalah pusat ibadah dan dakwah adalah suatu lingkungan umat muslim mendengarkan suara adzan, kemudian sholat lima waktu sesuai waktunya.⁴⁷

2) Manajemen Ibadah Ijtima'iyah (Ibadah Sholat)

Pengertian ibadah ini yaitu yang banyak erat kaitan nya dengan umat atau masyarakat, meskipun tetap berkaitan dengan Allah Swt. Seperti penyembelihan daging kurban, pembagian zakat, infak shadaqah.⁴⁸

3) Manajemen Keuangan Masjid

Pengertian keuangan dimasjid ialah pendanaan untuk kepentingan operasional masjid, yang didapatkan dari zakat. Infaq, shadaqah, hibah, bantuan pemerintah, bantuan swasta dan usaha ekonomi, yang dijalankan oleh pengelola/pengurus masjid.⁴⁹

c. Fungsi Manajemen Masjid

Fungsi-fungsi manajemen masjid dapat kita sederhanakan menjadi empat fungsi:

1) Perencanaan

Dalam manajemen masjid, perencanaan adalah perumusan tentang apa yang akan di capai dan tindakan yang akan dilakukan dalam mencapai

⁴⁷Ahmad Sutardi, *Manajemen Masjid Kontemporer*, (Penerbit: Media Bangsa, 2012), h.28.

⁴⁸Ahmad Sutardi, *Manajemen Masjid Kontemporer*, h. 49.

⁴⁹Ahmad Sutardi, *Manajemen Masjid Kontemporer*, h. 64

tujuan, perencanaan memiliki arti yang amat penting diantaranya. Kegiatan masjid leboh terarah dan teratur, kegiatan dapat disesuaikan dengan situasi dan kondisi yang dihadapi, dapat dipersiapkan tenaga-tenaga sebagai pelaksana dalam pemakmuran masjid dan dapat mempermudah pengawasan bagi pngurus dalam kegiatan sesuai dengan perencanaan yang sudah ditentukan.

2) Pegorganisasian

Didalam penentuan perencanaan kegiatan masjid, maka harus dilaksanakan oleh pengurus masjid dengan penuh tanggung jawab. Untuk itu perlu pengorganisasian masjid yang memiliki arti penyatuan, pengelompokan dan pengaturan pengurus masjid untuk digerakkan dalam satu kesatuan kerja sebagaimana yang telah direncanakan. Adapun langkah-langkah yang harus ditempuh; membagi dan mengelompokan pengurus, merumuskan dan menentukan tugas serta tanggung jawab masing-masing pengurus, memberikan wewenang dan tanggung jawab sesuai dengan kompetensi masing-masing pengurus, menciptakan jalinan kerja sama yang baik sesama pengurus.

3) Pelaksanaan

Didalam manajemen masjid, fungsi pelaksanaan merupakan upaya membimbing dan mengarahkan seluruh potensi pengurus untuk beraktivitas sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing. Pimpinan masjid perlu memberikan motivasi, mengarahkan staf pengurus masjid guna menunaikan amanah kepengurusan dengan baik. Dalam kepengurusan masjid harus memiliki kesadaran tinggi, maka disiplin pengurus dalam mengemban amanah kepengurusan akan berjalan dengan baik. Untuk menjalankan tugas pemimpin juga harus selalu meningkatkan kemampuan kerja stafnya dan memberikan penghargaan atau prestasi yang di capainya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Upaya Memakmurkan Masjid

a. Pengertian Memakmurkan

Kata memakmurkan berasal dari kata dasar “makmur” kata itu merupakan serapan dari bahasa Arab yang memiliki banyak arti. Diantaranya adalah membangun, memperbaiki, mendiami, menetapi, mengisi, menghidupkan, mengabdikan, menghormati dan memelihara.⁵⁰ Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia memakmurkan artinya membuat (menyebabkan, menjadikan) makmur⁵¹

Semangat umat untuk membangun masjid tampak sangat tinggi. Mereka tidak segan-segan mengorbankan waktu, tenaga, pikiran, dan agar masjid dapat berdiri. Sayangnya, setelah masjid berdiri, semangat memakmurkannya tak sehebat tatkala mendirikan. Masjid ramai di waktu shalat jum'at tarawih di bulan Ramadhan. Sehari-harinya tidak banyak yang shalat berjama'ah. Dan pengurus masjid tak berdaya. Padahal, masjid yang tidak makmur tidak dapat menjalankan fungsinya dengan baik.

Sekurang-kurangnya ada 10 langkah yang harus ditempuh dalam upaya memakmurkan masjid, yaitu:

1) Menyamakan persepsi

Menyamakan persepsi dan memberikan pemahaman yang utuh tentang urgensi, peran dan fungsi masjid serta bagaimana mewujudkan masjid agar menjadi masjid yang ideal pada masa kini dan mendatang merupakan sesuatu yang mendasar.

2) Konsolidasi Pengurus

Pengurus masjid tentu saja sangat besar peranannya dalam pemakmuran masjid. Karena itu pengurus masjid harus betul-betul solid, mulai dari jumlahnya cukup, memiliki semangat kerja, memiliki

⁵⁰Silvia Mulyasih, *Pengorganisasian Unit Pemakmuran Masjid (UPM) Keputrian Masjid Fatimatu Zahra Grendeng Purwokerto Utara, Skripsi*. (Purwokerto: Institut Agama Islam Negeri 2019).h. 5-6.

⁵¹Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi Ketiga (Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, Balai Pustaka, 2007). h. 703

pemahaman utuh tentang cara memakmurkan masjid, memahami tugas dan tanggung jawab pengurus dalam kapasitasnya kemampuan kerja sebagai pengurus masjid.

3) Konsolidasi jamaah

Disamping konsolidasi pengurus, konsolidasi jamaah juga wajib dilakukan agar kemakmuran masjid yang salah satunya ditentukan oleh jamaah dapat terwujud.

4) Perumusan program kegiatan

Pemakmuran masjid tentu saja bisa dicapai dengan pelaksanaan program yang bervariasi, sesuai dengan tingkat kebutuhan jamaah dan kemampuan melaksanakannya.

5) Menumbuhkan rasa memiliki terhadap masjid

Pemakmuran masjid dapat dilakukan manakala pengurus dan jamaahnya telah tumbuh pada dirinya rasa memiliki terhadap masjid.

6) Melengkapi fasilitas masjid

Terselenggaranya kegiatan yang membuat masjid menjadi makmur amat memerlukan fasilitas fisik masjid yang memadai.

7) Menggalang pendanaan masjid

Daya dukung yang tidak dapat dipisahkan dari upaya memakmurkan masjid adalah dana yang cukup sebagai penentu dalam operasional semua kegiatan yang terdapat di masjid.

8) Menggalang kerjasama antar masjid

Salah satu yang harus dilakukan oleh pengurus adalah melakukan jaringan kerja sama yang baik antar masjid sebagai upaya untuk tukar menukar informasi, upaya pelatihan bersama antar pengurus, studi banding, pengembangan manajerial masjid dalam bentuk kerja sama yang baik.

9) Kesungguhan pengurus masjid pengurus masjid yang telah mendapat kepercayaan untuk mengelola masjid dengan fungsinya memegang peran penting dalam memakmurkan masjid.

10) Memperbanyak kegiatan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kegiatan di dalam masjid perlu diperbanyak dan ditingkatkan. Baik menyangkut ibadah ritual, ibadah sosial, maupun kegiatan kultural. Bentuk dan corak kegiatan yang dilaksanakan seyogyanya disesuaikan dengan keadaan dan kemampuan pengurus dan dengan situasi dan kondisi masyarakat di sekitarnya.⁵²

Dalam penelitian ini, bahwa memakmurkan masjid adalah membangun, memperbaiki, mendiami, menetapi, mengisi, menghidupkan, mengabdikan, menghormati, memelihara dan lain-lain yang bermanfaat untuk umat Islam khususnya jama'ah Masjid Baiturrahman Desa Kuantan Sako. Memakmurkan masjid juga tidak hanya sebatas membangunnya menjadi tempat yang mewah tetapi dapat menjadikan masjid sebagai sentral ibadah seperti shalat, dzikir, doa dan i'tikaf.

b. Upaya Memakmurkan Masjid

Masjid yang makmur adalah masjid yang berhasil tumbuh menjadi sentral dinamika umat. Sehingga, masjid benar-benar berfungsi sebagai tempat ibadah dan pusat kebudayaan Islam dalam arti luas. Berbagai macam usaha berikut ini, apabila benar-benar dilaksanakan, dapat diharapkan memakmurkan masjid secara material dan spiritual. Namun, semua tetap bergantung pada kesadaran diri pribadi muslim. Yaitu:

1) Kegiatan Keagamaan

Apabila di suatu daerah belum ada Badan Amil Zakat (BAZ) atau Lembaga Amil Zakat (LAZ), pengurus masjid dapat menerima dan menyalurkan zakat, infaq dan shadaqah atau du'afa. Dalam hal ini pengurus bertindak selaku amil zakat. Kegiatan pengumpulan dan penyaluran zakat, infaq dan shadaqah biasanya semarak di bulan Ramadhan, namun tidak menutup kemungkinan di bulan-bulan lain, khususnya untuk infaq dan shadaqah. Kegiatan tersebut harus dilaksanakan secara transparan dan dilaporkan kepada para muzakir atau dermawan penyumbanganya serta

⁵² Abdul Rahman, M. Arief Efendi, *Seni Memakmurkan Masjid*, (Gorontalo: Ideas Publishing, 2004), h,63.

diumumkan kepada jama'ah. Hal ini untuk menghindari fitnah atau rumor yang berkembang dimasyarakat adanya penyelewengan dana zakat, infaq dan shadaqah oleh pengurus.

Beberapa kegiatan lain yang dapat diselenggarakan untuk meningkatkan kesejahteraan umat adalah :

- a) Sumbangan ekonomi.
- b) Bimbingan dan penyuluhan
- c) Ukhuwah Islamiyah
- d) Rekreasi⁵³

Selain itu, kegiatan ini juga meliputi pengajian rutin, khusus ataupun umum, yang dilaksanakan untuk meningkatkan kualitas imam dan menambah pengetahuan, peringatan hari-hari besar islam, kursus-kursus keagamaan (seperti kursus Bahasa Arab, kursu mubaligh) bimbingan dan penyuluhan masalah kegamaan, keluarga, perkawinan, pensyahadatan para mualaf, upacara pernikahan atau resepsi perkawinan.

2) Kegiatan Ibadah

Meliputi shalat berjamaah lima waktu, shalat jum'at, dan shalat tarawih. Shalat berjamaah ini sangat penting artinya dalam usaha mewujudkan persatuan dan ukhuwah islamiyah di antara sesama umat islam yang menjadi jamaah masjid tersebut. Kegiatan spiritual lain yang sangat baik dilakukan di dalam masjid mencakup berdzikir, berdo'a, beri'tikaf, mengajii Al-Qur'an, berinfaq, bersedekah.

3) Kegiatan Pendidikan

Mencakup pendidikan formal dan informal. Secara formal, misalnya di lingkungan masjid didirikan sekolah atau madrasah. Lewat sekolah atau lembaga ini, anak-anak dan remaja dapat di didik dengan ajaran Islam. Secara informal atau non formal,

⁵³Aidh Bin Abdullah Al-Qorni, *Memakmurkan Masjid, Langkah Maju Kebangkitan Islam*, (Jakarta: Pustaka Al-Sofwa), h, 123

bentuk-bentuk pendidikan pesantren kilat Ramadhan, pelatihan remaja Islam, kursus bahasa, kesenian, merupakan pilihan yang cukup mungkin diselenggarakan.⁵⁴

4) Pembinaan Remaja Masjid

Remaja masjid beranggotakan para remaja muslim, biasanya berumur sekitar 15-25 tahun. Kegiatannya berorientasi keislaman, keremajaan, kemesjidan, keterampilan, dan keorganisasian. Memiliki kepengurusan sendiri yang lengkap menyerupai pengurus masjid dan berlangsung dengan periodisasi tertentu. Organisasi ini harus dilengkapi konstitusi organisasi, seperti misalnya anggaran dasar, anggaran rumah tangga, pedoman kepengurusan, pedoman kesekretariatan, pedoman pengelolaan keuangan dan lain sebagainya. Konstitusi organisasi diperlukan sebagai aturan main berorganisasi dan untuk memberi arahan kegiatan.⁵⁵

Pengurus Masjid bidang pembinaan remaja masjid berkewajiban untuk membina dan mengarahkan mereka dalam berkegiatan. Namun pembinaan yang dilakukan tidak menghambat mereka untuk mengekspresikan kemauan dan kemampuan mereka dalam berorganisasi secara wajar dan bebas bertanggung jawab. Beberapa hal yang harus diperhatikan dalam upaya-upaya pembinaan remaja masjid antara lain:

- a) Kepengurusan
- b) Musyawarah anggota
- c) Kegiatan
- d) Bimbingan
- e) Kepanitiaan⁵⁶

Organisasi pengurus masjid dalam upaya memakmurkan masjid dapat dilakukan dengan cara mengadakan kegiatan yang dilakukan secara

⁵⁴ Moh. Ayub, dkk. *Manajemen Masjid* (Jakarta: Gema Insani Press, 1996), h.73-74

⁵⁵ Manullang, *Dasar-dasar Manajemen*, (Jakarta: Graha Indonesia 1987), h. 66

⁵⁶ Aidh Bin Abdullah Al-Qorni, *Memakmurkan Masjid, Langkah Maju Kebangkitan Islam*, (Jakarta: Pustaka Al-Sofwa), h, 167

bersama-sama. Makmur atau sepiunya masjid itu bergantung pada pengurus dan masyarakat sekitar. Apabila mereka rajin beribadah dan meramaikan kegiatannya maka masjid tersebut akan makmur tetapi apabila mereka eggan datang maka sepiulah masjid itu. Masjid yang makmur akan menunjukkan kemajuan umat disekitarnya.

Strategi yang dilakukan pengurus Masjid Baiturrahman Desa Kuantan Sako dalam memakmurkan masjid yaitu dengan mengadakan berbagai kegiatan yang mana kegiatan tersebut meliputi kegiatan Keagamaan, kegiatan Ibadah, kegiatan Pendidikan, dan pembinaan Remaja Masjid.

c. Cara Memakmurkan Masjid

Semangat umat membangun masjid tampak sangat tinggi. Mereka tidak segan-segan mengorbankan waktu, tenaga, pikiran, dan dana agar masjid dapat berdiri. Berikut cara memakmurkan masjid, yaitu:

1. Kesungguhan Pengurus Masjid

Pengurus masjid yang telah mendapatkan kepercayaan untuk mengelola masjid dengan fungsinya memegang peran penting dalam memakmurkan masjid. Merekalah lokomotif atau motor yang menggerakkan umat Islam untuk memakmurkan masjid, dan menganekaragamkan kegiatan yang dapat diikuti oleh masyarakat sekitar. pengurus masjid harus memiliki tekad dan kesungguhan dan mereka melakukan tugas tidak asal jadi atau setengah-setengah. Masjid yang dikelola secara baik akan membuahkan hasil yang baik pula.

2. Memperbanyak Kegiatan

Kegiatan di dalam masjid perlu diperbanyak dan ditingkatkan, baik menyangkut kegiatan ibadah ritual, ibadah social, maupun kegiatan kultural. Bentuk dan corak kegiatan yang dilaksanakan seyogyanya disesuaikan dengan keadaan dan kemampuan pengurus dan situasi, kondisi masyarakat disekitarnya. Kegiatan yang menarik dan mudah diikuti dapat mengundang minat jamaah untuk mendatangi masjid. Kegiatan yang manfaatnya dirasakan langsung baik kebutuhan

lahir maupun bathin, mendorong mereka untuk tidak segan-segan memakmurkan masjid. Dari sinilah pengurus masjid dapat menjalin hubungan dan kerja sama yang baik dengan jamaah.⁵⁷

Dengan demikian, para pengurus atau pengelola masjid perlu memahami fungsi masjid sebagai pusat pembinaan umat serta merealisasikan Idarah masjid sebagai salah satu strategi untuk mengaktualisasikan fungsi-fungsi masjid sebagaimana mestinya.

d. Manfaat Memakmurkan Masjid Bagi Kehidupan Masyarakat

1. Imaniyah

Umat Islam meyakini *aqidah laa ilaaha ilallah*, bahwasanya, tiada sekutu baginya. Miliknya segala kerajaan dan pujian. Dia menguasai segala sesuatu secara mutlak. Umat yang dibina oleh masjid yang Makmur akan mempunyai aqidah yang benar dan terbebas dari segala macam bentuk kemusyrikan. Mereka hanya beribadah kepada Allah SWT semata.

2. Ubudiyah

Umat Islam dalam menjalankan ibadahnya sesuai dengan kebiasaan atau sunnah Muhammad SAW dan terbebas dari berbagai macam bid'ah yang sesat, sehingga menjalankan shalat, zakat, haji. Dan ibadah dengan sunnah Rasulullah.

3. Muamalah

Kemakmuran masjid memperbaiki mutu berbagai macam muamalah, seperti: sewa-menyewa, perdagangan, jual beli, pertanian, peternakan, belajar dan mengajar, tata pemerintahan dan sebagainya. Berbagai ragam kegiatan manusia akan berjalan lancar, saling merelakan dan menguntungkan dan mengandung berkah.

4. Adab Al-Mu'asyarah

Hasil kemakmuran masjid lainnya adalah terlihatnya secara nyata kerukunan dan keakraban serta semangat saling menghormati dan

⁵⁷ Moh, Ayub, dkk, *Manajemen Masjid*(Jakarta: Gema Insani, 1996), h. 74-75.

memuliakan sesama muslim dengan saling mendahulukan hak-hak saudaranya daripada haknya sendiri.

Adab Al-Mu'asyarah merupakan peraturan ilahi untuk menciptakan keselarasan, cinta, perdamaian, dan hubungan yang erat antar anggota masyarakat. Anggota masyarakat yang saling menjaga harga diri atau nama baik saudaranya, sebagaimana sabda Nabi saw:

“seorang muslim sejati adalah seseorang dimana orang-orang muslim lainnya selamat dari lidah dan tangannya, Adapun seorang mukmin adalah apabila manusia merasa terpelihara darah dan harta kekayaan mereka dari kebudayaannya” (HR An-Nasa’i).

5. Akhlak

Apabila masjid Makmur, maka akan terpancar dari lubuk hati warga masyarakat sifat-sifat saling memaafkan, tawadhu', Itsar, husnudzan, dan terhindar dari sifat-sifat tercela seperti iri atau hasad, dendam, sombong atau takabur, rakus, atau tamak dan sebagainya. Kehidupan masyarakat Islami berhiaskan akhlak Al-karimah, bahkan akhlak al-adhiman yakni kebaikan dibalas dengan kebaikan, kemudian kebaikan ataupun keburukan dibalas dengan kebaikan yang besar. Dan sesungguhnya, untuk inilah Rasulullah saw diutus sesuai sabdanya.

“Sesungguhnya saya diutus untuk menyempurnakan akhlak yang mulia” (HR. Baihaqi) Allah pun menegaskan, “ dan sesungguhnya engkau (Muhammad saw) benar-benar berakhlak mulia.” (QS. Al-Qalam:4).⁵⁸

Masjid yang Makmur dapat memberikan manfaat bagi setiap orang dan menyebabkan Allah SWT mencurahkan berkah melimpah ruah yang berupa ketenangan, ketentraman, dan rasa aman. Dan salah satu manfaat kemakmuran masjid adalah masyarakat terhindar dari berbagai musibah, diantaranya kelaparan, penyakit, kerusakan masa dan lainnya.

Dengan demikian, seharusnya dapat memotivasi kaum muslimin untuk selalu melaksanakan kebaikan dengan cara memakmurkan masjid

⁵⁸ Ahmad Sarwono, *Masjid Jantung Masyarakat*, (Yogyakarta: Izzan Pustaka, 2003) h.4-7.

dan memiliki tanggung jawab yang lebih besar untuk selalu mengelola masjid.

B. Kajian Terdahulu

Untuk membandingkan dengan penelitian lain dan sekaligus untuk melihat posisi penelitian ini, maka perlu dilihat penelitian-penelitian lain yang pernah dilakukan. Adapun penelitian yang memiliki tema dan objek yang selaras yaitu penelitian yang berjudul :

1. Strategi Dakwah Oleh Pengurus Masjid Upaya Memakmurkan Masjid Jami' Al-Anwar Teluk Betung Bandar Lampung, karya Anisa Hanna Sanjani. Skripsi ini menyimpulkan dengan adanya penelitian ini maka dapat diketahui bahwa dalam upaya memakmurkan Masjid Jami' Al-Anwar strategi yang digunakan adalah Strategi dibidang Idarah yaitu dalam pembinaan masjid yang meliputi Administrasi, manajemen dan pengorganisasian masjid, kemudian Strategi dibidang Imarah Masjid yaitu pembinaan terhadap jama'ah masjid jami' Al-Anwar melalui beberapa program kegiatan seperti program Rutinitas, program jangka pendek dan yang belum terlaksana yaitu program jangka menengah dan jangka panjang. Yang terakhir Strategi dibidang Ri'ayah yaitu pembangunan dibidang pemeliharaan bangunan masjid, lingkungan, kebersihan, dan keindahan masjid. Dibidang ini masjid Jami' Al-Anwar sudah dapat dikatakan baik dengan adanya marbot, dan pengurus yang selalu dapat memperbaiki kekurangan dan kebutuhan fasilitas masjid.
2. Peran Pengurus Masjid Dalam memakmurkan Masjid Al-Achwan Perumahan Griya Pagutan Indah Kota Mataram, karya Andri Kurniawan. Skripsi ini menyimpulkan bahwa pengurus masjid sangat berperan dalam memakmurkan masjid yang terbukti dengan adanya kegiatan-kegiatan yang telah terselenggarakan seperti kegiatan pembangunan, ibadah, keagamaan, dan pendidikan. Dengan faktor-faktor pendukung yakni tersusunnya program kegiatan, adanya komunikasi dan kerja sama yang baik, adanya remaja masjid dan tersedianya dana yang memadai. Faktor penghambatnya adalah penceramah dan jama'ah selalu terkendala dengan waktu kerjanya, kurangnya

antusias dan partisipasi jama'ah dalam mengikuti kegiatan dan kesibukan pengurus masjid.

2. Manajemen Strategi Pengurus Masjid H.M Asyik Dalam Meningkatkan Kuantan Jama'ah Di Jl. Pettarani Kota Makassar, karya Sunarti. K, Skripsi ini menyimpulkan bahwa upaya pengurus masjid H.M. Asyik dalam meningkatkan kuantitas jama'ah adalah tetap mengaktifkan program-program yang telah ditetapkan, melakukan berbagai kegiatan keagamaan, pendidikan dan sosial untuk meningkatkan jumlah jama'ah, menyediakan takjil setiap hari senin dan kamis untuk pengurus yang ada di dalam dan jama'ahnya yang sedang berpuasa, memperhatikan sarana dan prasarana yang ada di dalam dan diluar sesuai dengan kebutuhan masjid, menjaga kebersihan, keamanan, dan pemeliharaan masjid. Dengan faktor pendukungnya tempat yang strategis, terbentuknya kepengurusan, banyaknya kegiatan yang dilakukan, serta adanya sarana dan prasarana yang sangat mendukung dalam proses meningkatkan jama'ah di masjid serta keramahan pengurus masjid, kebersihan, pemeliharaan dan keamanan masjid. Dengan faktor penghambat yaitu kurang luasnya tempat parkir di masjid H.M Asyik sehingga menghambat peningkatan jumlah jama'ah di masjid H.M Asyik selain itu selama mengelola yayasan Masjid H.M Asyik sejak berdirinya tahun 1980, tentu pengurus yayasan mengalami kendala dalam pengelolaan salah satunya adalah hanya terdapat dari internal yayasan dalam hal ini masih ada anak dan cucu almarhum yang belum faham bahwa tanah dan masjidnya telah diwakafkan.

C. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir dapat berupa kerangka teori dan dapat pula berupa penalaran logis. Kerangka berfikir merupakan uraian singkat tentang teori yang digunakan dan cara menggunakan teori tersebut dalam menjawab pertanyaan penelitian. Kerangka berfikir itu bersifat operasional yang diturunkan dari satu atau beberapa teori atau dari beberapa pernyataan-pernyataan logis.

Kerangka pikir juga bisa di sebut kerangka konseptual. Kerangka pikir merupakan uraian atau pernyataan mengenai kerangka konsep pemecahan

masalah yang diidentifikasi atau dirumuskan.⁵⁹ Kerangka pikir juga diartikan sebagai penjelasan sementara terhadap gejala yang menjadi objek permasalahan. Disamping itu, ada pula yang berpendapat bahwa kerangka pikir adalah model konseptual tentang bagaimana teori terhubung dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.⁶⁰ Kerangka pikir dalam penelitian ini bertujuan untuk melihat Strategi Pengurus Masjid Dalam Memakmurkan Masjid Baiturrahman Desa Kuantan Sako Kecamatan Logas Tanah Darat Kabupaten Kuantan Singingi, adapun kerangka pikir penelitian ini dapat dilihat dari beberapa tahapan sebagai berikut :

Dalam mengumpulkan data penelitian tentang Strategi Pengurus Masjid Dalam Memakmurkan Masjid Baiturrahman Desa Kuantan Sako Kecamatan Logas Tanah Darat Kabupaten Kuantan Singingi. Berdasarkan indikator-indikatornya sebagai berikut:

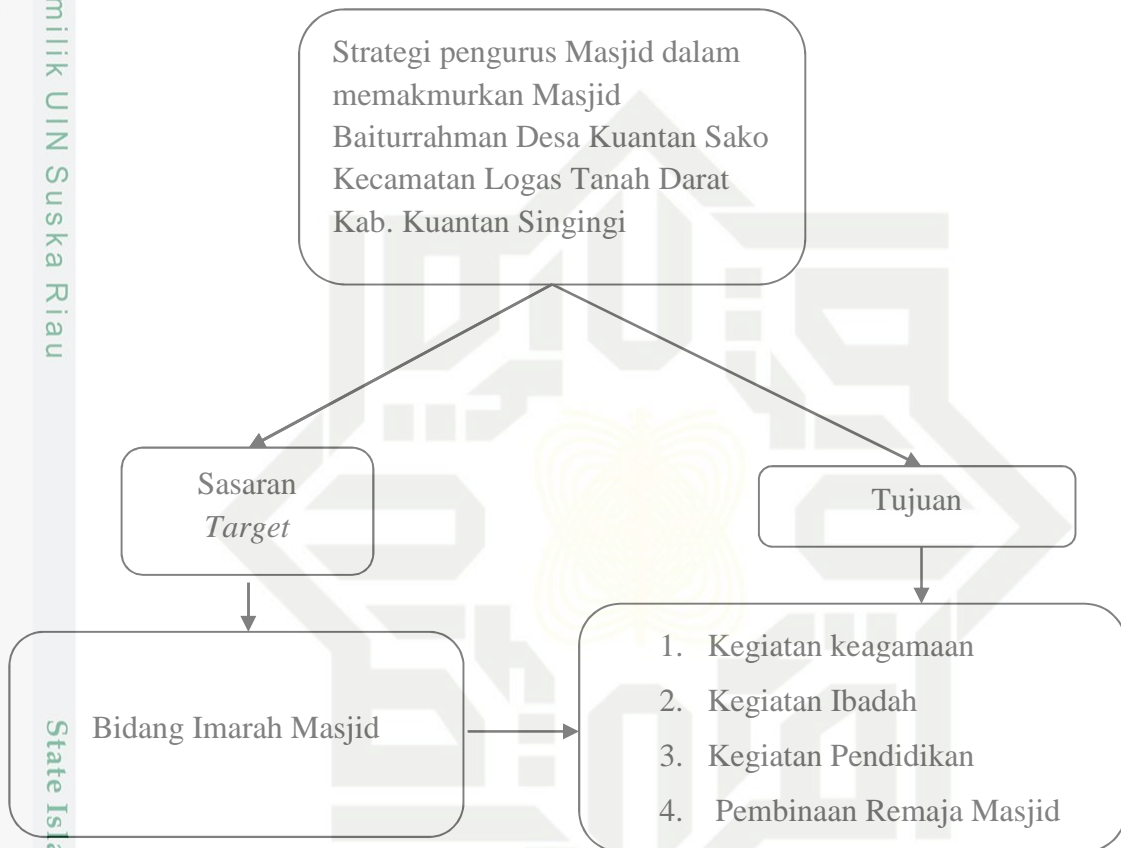
- a. Bidang Imarah Masjid
 1. Kegiatan keagamaan
 2. Kegiatan ibadah dan mengelola jama'ah
 3. Pembinaan Remaja Masjid
 4. Kegiatan pendidikan

⁵⁹Adnan Mahdi, Mujahidin, *Panduan Penelitian Praktis Untuk menyusun Skripsi, Tesis dan Disertasi* (Bandung : Alfabeta, 2014), h. 85.

⁶⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung : Alfabeta, 2013, h. 60)

Gambar 1

Indikator Strategi Pengurus Masjid



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini berjenis Deskriptif, sedangkan pendekatan yang digunakan penelitian ini adalah pendekatan Kualitatif. Yaitu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan, meringkas berbagai kondisi, berbagai situasi, atau berbagai fenomena realitas sosial yang ada dimasyarakat yang menjadi objek penelitian dan berupaya menarik realitas itu kepermukaan sebagai suatu ciri, karakter, sifat, model atau gambaran tentang kondisi, situasi ataupun fenomena tertentu.⁶¹

Metode kualitatif ini merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis, lisan, serta perilaku yang dapat diamati. Penelitian kualitatif ini bertujuan menjelaskan kondisi serta fenomena sedalam-dalamnya dengan pengumpulan data. Penelitian tidak mengutamakan besarnya populasi ataupun sampel, bahkan bisa dibilang sangat terbatas. Jika data sudah terkumpul sudah mendalam dan bisa menjelaskan kondisi serta fenomena yang diteliti, maka tidak perlu mencari sampling lainnya. Karena yang ditekankan adalah kualitas data.⁶²

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Masjid Baiturrahman Desa Kuantan Sako Kecamatan Logas Tanah Darat Kabupaten Kuantan Singingi. Dan penelitian ini dilaksanakan oleh penulis dimulai dari tanggal 08 September sampai dengan selesai.

⁶¹Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif, Komunikasi, Bisnis, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta : Kencana, 2008) h. 68

⁶²Rachmad Kriantono, *Tekhnik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta : Kencana, 2009) h. 56-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Informan Penelitian

Informan penelitian kualitatif yaitu informan penelitian yang memahami informasi tentang objek penelitian. Informasi yang dipilih harus memiliki kriteria agar informasi yang didapatkan bermanfaat untuk penelitian yang dilakukan. Terdapat kriteria-kriteria untuk menentukan informan penelitian yang dikatakan oleh para ahli.⁶³

Menurut Spradle informan harus memiliki beberapa kriteria yang harus dipertimbangkan, yaitu:

1. Informan yang intensif menyatu dengan suatu kegiatan atau medan aktivitas yang menjadi sasaran atau perhatian penelitian dan ini biasanya ditandai oleh kemampuan memberikan informasi diluar kepala tentang sesuatu yang ditanyakan.
2. Informan masih terikat secara penuh serta aktif pada lingkungan dan kegiatan yang menjadi sasaran penelitian.
3. Informan mempunyai cukup banyak waktu dan kesempatan untuk diminta informasi.
4. Informan yang dalam memberikan informasi tidak cenderung diolah atau dikemas terlebih dahulu dan mereka relatif masih lugu dalam memberikan informasi.⁶⁴

Berdasarkan kriteria informan yang dikatakan oleh Spradley diatas, peneliti menentukan informan yang memenuhi kriteria tersebut. Informan yang peneliti tentukan merupakan orang-orang yang terikat secara penuh di dalam Masjid Baiturrahman Desa Kuantan Sako. Penulis menentukan informan dalam penelitian ini berjumlah 5 orang berupa Pengurus Masjid yaitu bapak K.H Herman Irsam, S.Pd, Imam Masjid Baiturrahman Yaitu bapak Muhammad Muradi, bapak K.H Khadik selaku ketua bidang PHBI, ibu Nurjannah selaku Bendahara Masjid Baiturrahman, serta salah satu masyarakat atau jamaah masjid Baiturrahman bapak Suheri.

⁶³Rohidi, Tjepjep Rohendi, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: UI Press.1992). h. 26.

⁶⁴Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2015). h. 26

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah :

1. Observasi

Merupakan pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis kemudian dilakukan pencatatan.⁶⁵

Peneliti melakukan observasi dengan cara mengamati secara langsung, memperoleh data dengan menggunakan pedoman wawancara sebagai penguat hasil observasi terkait dengan Strategi Pengurus Masjid Dalam Memakmurkan Masjid Baiturrahman Desa Kuantan Sako Kecamatan Logas Tanah Darat Kabupaten Kuantan Singingi.

Adapun data yang diperoleh dalam observasi secara langsung adalah data yang kongkrit dan nyata tentang subyek kaitannya dengan Strategi Pengurus Dalam Memakmurkan Masjid Baiturrahman Desa Kuantan Sako Kecamatan Logas Tanah Darat Kabupaten Kuantan Singingi.

2. Dokumentasi

Merupakan data-data pendukung lain melalui dokumen-dokumen penting, seperti dokumen lembaga yang diteliti. Disamping itu, ada juga foto yang dapat dijadikan sebagai pendukung ataupun penguat dalam melakukan penelitian.

3. Wawancara

Yaitu proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara, dimana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama.⁶⁶ Yang dalam penelitian ini wawancara dilakukan dengan orang-orang yang dianggap kredibel dibidangnya atau informan

⁶⁵Joko Subagyo, P, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), h. 63

⁶⁶Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif, Komunikasi, Bisnis, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, h. 108

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diantaranya dengan pengurus Masjid Baiturrahman Desa Kuantan Sako Kecamatan Logas Tanah Darat Kabupaten Kuantan Singingi.

Wawancara harus dilaksanakan dengan efektif, artinya dalam kurun waktu yang sesingkat-singkatnya dapat diperoleh dari sebanyak-banyaknya, Bahasa harus jelas dan terarah. Suasana harus tetap rileks agar data yang diperoleh adalah data yang objektif dan dapat dipercaya.⁶⁷

E. Validitas Data

Uji keabsahan data dalam penelitian, sering dilakukan pada uji validitas dan reabilitas. Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti.⁶⁸ Selanjutnya untuk menjaga keabsahan data dan hasil penelitian kualitatif, digunakan uji validitas data dengan menggunakan model triangulasi metode. Triangulasi metode dilakukan untuk melakukan pengecekan terhadap penggunaan metode pengumpulan data, apakah informasi yang didapat dengan metode wawancara sama dengan metode observasi atau apakah hasil observasi sesuai dengan informasi yang diberikan ketika wawancara dan saat melihat dokumentasi yang ada⁶⁹

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data bertujuan untuk menganalisis data yang telah terkumpul dalam penelitian ini. Setelah data dari lapangan terkumpul dan disusun secara sistematis, maka langkah selanjutnya penulis mencari menganalisis data tersebut.⁷⁰

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi

⁶⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1998) h.233.

⁶⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 119

⁶⁹ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif, Komunikasi, Bisnis, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, h. 257

⁷⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 59

dengan cara mengorganisasikan data kedalam suatu kategori, menjabarkan ke unit-unit, melakukan sintesis, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan hingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁷¹ Data yang penulis peroleh dari dokumen yaitu berupa dokumen-dokumen tertulis, gambar, foto, maupun benda-benda lainnya yang berkaitan dengan aspek yang diteliti kemudian dianalisis dengan menggunakan kalimat-kalimat atau kata-kata.

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menterjemahkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga dipahami oleh diri sendiri maupun lain.⁷²

1. *Data Reduction* (Reduksi data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.⁷³ Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas. Peneliti dalam mereduksi data akan memilih dan menyeleksi data yang diperoleh dalam penelitian agar peneliti bisa menggambarkan penelitian ini lebih jelas. Peneliti mereduksi data dimulai dari fokus penelitian, menyusun pertanyaan dan menentukan informan dalam penelitian

⁷¹Beni Ahmad Soebani, *Metodologi Penelitian*, (Bandung: Setia Pustaka 2008), h. 199

⁷²Beni Ahmad Soebani, *Metodologi Penelitian*, (Bandung: Setia Pustaka 2008), h. 244

⁷³Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2013, h. 338

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Data Display (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langsung selanjutnya adalah menyajikan data, penyajian data dalam penelitian kualitatif berbentuk uraian singkat.⁷⁴ Sajian data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Display data akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, data dalam penelitian ini akan disajikan dalam bentuk teks naratif yang merupakan penjelasan dari hasil analisis yang dilakukan penelitian terhadap analisis hambatan yang dihadapi guru saat menggunakan media pembelajaran *E-Learning* selama masa pandemi Covid-19 di SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru.

3. *Conclusion Drawing/Verification* (Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi)

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap setelah diteliti dapat menjadi jelas.⁷⁵ Langkah terakhir peneliti lakukan dalam menganalisis data adalah menarik kesimpulan dan melakukan verifikasi. Dalam kegiatan ini peneliti berupaya menunjukkan data-data yang akurat dan objektif serta tidak direayasa sama sekali.

⁷⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 341

⁷⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 345

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Singkat Berdirinya Masjid Baiturrahman Desa Kuantan Sako

Desa Kuantan Sako merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Logas Tanah Darat Kabupaten Kuantan Singingi. Desa Kuantan Sako memiliki luas wilayah 2931ha. Iklim Desa Kuantan Sako sebagaimana desa-desa lain di Indonesia mempunyai iklim kemarau dan penghujan. Desa Kuantan Sako semula merupakan unit pemukiman transmigrasi yang penduduknya berasal dari berbagai daerah di pulau Jawa yaitu Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, dan daerah tempatan lainnya. Kuantan Sako adalah sebuah desa yang terletak di Kecamatan Logas Tanah Darat Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau. Mayoritas masyarakat desa Kuantan Sako ini yaitu orang-orang suku Jawa yang telah lama mendiami Desa tersebut.

Masjid Baiturrahman adalah Masjid utama, dimana Masjid ini adalah satu-satunya Masjid yang ada di Desa tersebut. Masjid ini juga menjadi sentral kegiatan dakwah Islam dari generasi kegenerasi, sebagaimana media dakwah tentu dalam pelaksanaannya banyak sekali kendala-kendala yang dihadapi pengurus Masjid Baiturrahman tersebut. Masjid Baiturrahman pertama kali didirikan pada tahun 2002, yang mana merupakan proses pembentukannya hasil dari kesepakatan Desa tersebut. Saat masa pembangunannya, Masjid Baiturrahman belum memiliki kepengurusan resmi atau takmir masjid sehingga manajemen Masjid Baiturrahman belum tertata rapi, baik dari bidang Idaroh, bidang Imaroh, dan bidang Riayah. Maka semenjak resmi menjadi masjid baru dan menjadi Masjid utama di desa tersebut sudah dapat digunakan beribadah didalamnya. Maka pada bulan Oktober 2003 barulah dibentuk kepengurusan baru Masjid Baiturrahman, yang pada waktu itu salah satu dari warga desa Kuantan Sako tersebut ditunjuk sebagai ketua pengurus masjid, ia adalah bapak Imam Sugito. Beliau menjabat sebagai ketua pengurus masjid selama lebih kurang 18 tahun yaitu dari tahun 2003 sampai 2021, ia menjabat cukup lama dan pada tahun yang sama diganti oleh KH. Herman Irsam, S.Pd sampai dengan sekarang.

Pada masa awal kepengurusan beliau yaitu bapak Imam Sugito, kegiatan-kegiatan ibadah di masjid ini belum terlalu nampak yang ada Cuma shalat fardhu lima waktu, shalat jum'at itupun hanya sekali-kali digunakan, pengajian mingguan dan bulanan ibu-ibu majelis ta'lim (kurang aktif), pengajian umum (kurang aktif), dan beberapa kegiatan pada bulan Ramadhan yang masih fakum pada saat itu, tetapi ia masih dipercayai untuk mengurus masjid tersebut sampai pada saat ia digantikan.⁷⁶

Masjid Baiturrahman sekarang telah mengalami sedikit peningkatan dari sebelumnya, setelah KH. Herman Irsam, S.Pd. menjadi ketua pengurus masjid pada bulan Januari 2021 beliau sendiri diangkat menjadi ketua pengurus masjid untuk menggantikan posisi ketua sebelumnya Bapak Imam Sugito karena bapak Imam sendiri yang mengundurkan diri sebagai ketua pengurus masjid, dengan alasan sudah usia lanjut.

Inilah proses awal kepengurusan di Masjid Baiturrahman mulai dibentuk lagi dengan merumuskan nama-nama beserta tugas dan tanggung jawab para pengurus Masjid Baiturrahman secara resmi. Kepengurusan ini dibentuk pada tanggal 3 Maret 2021.

B. Visi, Misi dan Tujuan

a. Visi

“menjadikan Masjid sebagai pusat ibadah, dakwah, pendidikan, sosial, dan pemersatu umat yang unggul dan mampu mewujudkan masyarakat Islami sesuai Al-qur'an dan As-sunnah”

b. Misi

1. Menyelenggarakan kegiatan keagamaan untuk meningkatkan keimanan dan ketaqwaan
2. Menyelenggarakan kegiatan pendidikan untuk meningkatkan sumber daya manusia
3. Membangun kesadaran jama'ah masjid untuk menjalankan rukun Islam dengan sempurna

⁷⁶Wawancara ketua pengurus lama, Imam Sugito, pada tgl 23 Maret 2022, di kediaman Bapak Imam Sugito

4. Menciptakan lingkungan masjid yang kondusif, aman, nyaman, demi efektifitas seluruh aktivitas di masjid

Tujuan

“ Memberikan semangat bagi para jama’ah baik dari pengurus masjid dan masyarakat desa Kuantan Sako untuk lebih baik mendekatkan diri kepada Allah SWT dan meletakkan dasar pendidikan Islam, serta sebagai sentral ukhuwah Islamiyah yang berakhlakul kharimah.

C. Susunan Organisasi

Berdasarkan dokumentasi dari pengurus Masjid Baiturrahman memberikan rincian susuna organisasi sebagai berikut:

Ketua : KH. Herman Irsam, S.Pd
 Wakil Ketua : Santoso S.P
 Sekretaris : Hendro Susanto
 Bendahara : H. Supardi

Seksi Pembangunan

Ketua : Ari Satori, S.T
 Wakil ketua : Iyan Ihsan

Seksi Peribatan

Imam Masjid : Ustad M.Muradi

Seksi Irmas

Ketua : Jajang Setiawan
 Sekretaris : Adi Prasetio
 Bendahara : Nur Jannah

Seksi Kebersihan

Armad

PHBI

Ketua : Kh. Khadik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Kegiatan Masjid Baiturrahman Desa Kuantan Sako

No.	Kegiatan yang Berjalan	Kegiatan yang Belum Berjalan
1.	Sholat Berjama'ah lima waktu	Program menyambut bulan Ramadhan dengan mengadakan bazar makanan
2.	Sholat Jum'at	Mengadakan Tablig akbar
3.	Sholat Tarawih	
4.	Sholat Idul Fitri, Idul Adha dan Pengelolaan Zakat	
5.	Pengajian mingguan ibu-ibu	
6.	Memperingati hari besar Isra' Mi'raj dan Maulid Nabi SAW	
7.	Program Maghrib mengaji oleh Remaja Masjid dan Imam Masjid Baiturrahman	
8.	Kajian Subuh dan pembagian jadwal khutbah Jum'at	

Tabel 4.1 Daftar kegiatan Masjid Baiturrahman



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan bab sebelumnya yang peneliti lakukan, bahwa penelitian ini tentang strategi pengurus masjid dalam memakmurkan masjid Baiturrahman Desa Kuantan Sako Kecamatan Logas Tanah Darat Kabupaten Kuantan Singingi, dapat ditarik kesimpulan yaitu :

Bahwa strategi yang dilakukan pengurus masjid dalam memakmurkan masjid Baiturrahman yaitu dengan menjalankan kegiatan keagamaan, kegiatan ibadah, kegiatan pendidikan, dan pembinaan remaja masjid. Dalam memakmurkan masjid, pengurus masjid berperan penting didalamnya yang terbukti dengan adanya kegiatan-kegiatan yang telah dijalankannya. Kegiatan keagamaan meliputi pengajian rutin, dan peringatan hari besar Islam.. Kegiatan ibadah meliputi donatur infak dan sedekah, santunan anak yatim, shalat lima waktu, dan shalat jum'at. Kegiatan pendidikan, kegiatan ini membuat program pelatihan baca tulis Al-Qur'an bagi anak-anak. Yang terakhir pembinaan Remaja Masjid, dengan adanya kegiatan remaja masjid di bina untuk ikut serta dalam memakmurkan masjid, mereka di ajak untuk membantu dalam kegiatan baca tulis Al-Qur'an bersama Imam Masjid Baiturrahman, mereka juga ikut serta dalam peringatan hari besar islam. Kegiatan bertujuan untuk membina serta membimbing para remaja desa Kuantan Sako agar lebih peduli terhadap masjid di desa mereka.

B. Saran

Dari hasil analisis dan kesimpulan diatas, maka penulis memberikan saran dalam memakmurkan Masjid Baiturrahman desa Kuantan Sako Kecamatan Logas Tanah Darat Kabupaten Kuantan Singingi yaitu :

1. Pengurus Masjid

Untuk pengurus masjid sebaiknya meningkatkan dan menghidupkan lagi kegiatan yang sudah berjalan agar jamaah tertarik untuk mengikuti kegiatan

tersebut dan jamaah merasa nyaman sehingga masjid akan lebih ramai. Serta lebih menguatkan kekompakan antar sesama pengurus masjid dan jamaah.

Agar terus berinovasi dalam mengembangkan kegiatan-kegiatan yang ada di Masjid sehingga jamaah menjadi nyaman beribadah di Masjid Baiturrahman Desa Kuantan Sako.

Jama'ah

Untuk jamaah agar senantiasa berpartisipasi mengikuti kegiatan di masjid yang sudah diadakan oleh pengurus Masjid. Partisipasi dari jamaah dapat berupa ide, pemikiran, tenaga dan diharapkan para jama'ah lebih berperan aktif dalam memakmurkan masjid.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- AB Susanto, *Manajemen Strategik Komprehensif* (Jakarta: Erlangga, 2014),
- Abdul Rahman, M. Arief Efendi, *Seni Memakmurkan Masjid*, (Gorontalo: Ideas Publishing, 2004),
- Adnan Mahdi, Mujahidin, *Panduan Penelitian Praktis Untuk menyusun Skripsi, Tesis dan Disertasi* (Bandung : Alfabeta, 2014),
- Ahmad Sutardi, *Manajemen Masjid Kontemporer*, (Jakarta: Media Bangsa, 2012), Cet. 1
- Ahmad Sutardi, *Manajemen Masjid Kontemporer*, (Penerbit: Media Bangsa, 2012),
- Ahmad Yanni, *Panduan Memakmurkan Masjid, Tarbiyatuna, Jakarta, 1999*,
- Arif Yusuf Hamali, *Pemahaman Strategi Bisnis & Kewirausahaan* (Jakarta: Prenamedia Group, 2016),
- Beni Ahmad Soebani, *Metodologi Penelitian*, (Bandung: Setia Pustaka 2008),
- Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif, Komunikasi, Bisnis, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta : Kencana, 2008)
- Eko Budi Sulisito, Rahayu Sulistiowati, *Azaz-Azaz Manajemen* (Bandar Lampung: CV. Anugrah Utama Raharja, 2013),
- Eman Suherman, *Manajemen Masjid; Kiat Sukses Meningkatkan Kualitas SDM Melalui Optimalisasi Kegiatan Umat Berbasis Pendidikan Berkualitas Unggul* (Bandung: Alfabeta Bandung, 2012),
- Ernie Tisnawati Sule & Kurniawan Saefullah, *Pengantar Manajemen* (Jakarta: Prenamedia Group, 2005),
- H.Ahmad Yanni, *Panduan Memakmurkan Masjid*, (Jakarta: Tarbiyatuna, 1999),
- Hanif Nur Fauzi <https://muslim.or.id/5481-dari-masjid-kita-bangkit-html> diakses tanggal 27 Oktober 2019, pukul 21.36 Wib
- Joko Subagyo, P, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011),
- Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi Ketiga (Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, Balai Pustaka, 2007).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Moh. E. Ayub, Muhsin MK, dan Ramlan Mardjoned, *Manajemen Masjid*. (Jakarta: Gema Insani, 1996),
- Muhammad Arifin Ilham dkk, *Cinta Masjid* (Jakarta: Cicero Publishing, 2010),
- Rachmad Kriantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta : Kencana, 2009)
- RB. Khatib Pahlawan Kayo, *Manajemen Dakwah: Dari Dakwah Konvensional Menuju Dakwah Profesional*. (Jakarta: Amzah, 2007),
- Silvia Mulyasih. Pengorganisasian Unit Pemakmuran Masjid (UPM) Keputrian Masjid Fatimatuzzahra Grendeng Purwokerto Utara. *Skripsi*. (Purwokerto: Institut Agama Islam Negeri 2019).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung : Alfabeta, 2013,
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung: Alfabeta, 2013),
- Suharsimiarikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006),
- Yusuf Al-Qaradhawi, *Al-Dhawabit al-Syar'iyah II Binai al-Masajidid*, diterjemahkan oleh Abdul Hayyie al-Katani (Cet I; Jakarta: Gema Instansi Press, 2000),

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN WAWANCARA

A. Pertanyaan untuk pengurus masjid Baiturrahman Desa Kuantan Sako Kecamatan Logas Tanah Darat Kabupaten Kuantan Singingi

1. Apa saja program kegiatan yang dilakukan pengurus masjid dalam pelaksanaan memakmurkan masjid bidang Imarah?
2. Apakah jamaah aktif dalam pelaksanaan kegiatan yang dilakukan pengurus masjid?
3. Apakah kegiatan-kegiatan tersebut berjalan dengan lancar?
4. Strategi apa saja yang dilakukan oleh pengurus masjid untuk memakmurkan masjid Baiturrahman?
5. Kapan saja kegiatan imarah dilaksanakan?
6. Apakah dimasjid mempunyai imam tetap, dan berapa orang?
7. Bagaimana kondisi pembangunan di masjid Baiturrahman?
8. Apakah remaja masjid sudah aktif dalam mengikuti kegiatan yang ada di masjid Baiturrahman?
9. Apa saja factor pendukung dan penghambat di masjid Baiturrahman?
10. Bagaimana sejarah berdirinya masjid Baiturrahman?

DOKUEMNTASI PENELITIAN



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Pekanbaru, 11 Maret 2022

Nomor : B-894/Un.04/F.IV/PP.00.9/03/2022
 Jenis : Biasa
 Jumlah Lembaran : 1 (satu) Exp
 Tujuan : Mengadakan Penelitian.

Kepada Yth,
**Kepala Dinas Penanaman Modal dan
 Pelayanan Terpadu Satu Pintu
 Provinsi Riau**
 Di

Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

N a m a	: MUHAMMAD ROFIUL HUDA
N I M	: 11544104516
Semester	: XIV (EMPAT BELAS)
Jurusan	: Manajemen Dakwah
Pekerjaan	: Mahasiswa Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:

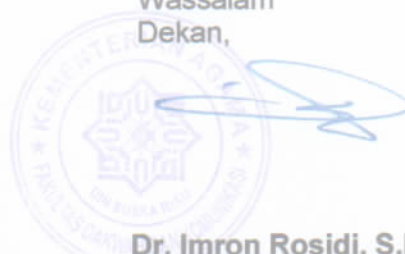
"Strategi Pengurus Mesjid Dalam Memakmurkan Mesjid Baiturrahman Desa Kuantan Sako Kecamatan Logas Tanah Darat Kabupaten Kuantan Singingi".

Adapun sumber data penelitian adalah :
Mesjid Baiturrahman Desa Kuantan Sako Kec. Logas Tanah Darat Kab. Kuantan Singingi.

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalam
 Dekan,



Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A
 NIP. 19811118 200901 1 006

Tembusan:

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
 Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPSTSP/NON IZIN-RISET/45963
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat permohonan Riset dari : **DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI UIN SUSKA RIAU**, Nomor : **04/F.IV/SP.00.9/03/2022** Tanggal **11 Maret 2022**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

- | | | |
|----------------------|---|--|
| 1. Nama | : | MUHAMMAD ROFIUL HUDA |
| 2. NIM / KTP | : | 11544104516 |
| 3. Program Studi | : | MANAJEMEN DAKWAH |
| 4. Jenjang | : | S1 |
| 5. Alamat | : | PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : | STRATEGI PENGURUS MASJID DALAM MEMAKMURKAN MASJID BAITURRAHMAN DESA KUANTAN SAKO KECAMATAN LOGAS TANAH DARAT KABUPATEN KUANTAN SINGINGI |
| 7. Lokasi Penelitian | : | DESA KUANTAN SAKO KECAMATAN LOGAS TANAH DARAT KABUPATEN KUANTAN SINGINGI |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.

2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.

3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 14 Maret 2022



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
 Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

DINAS PENANAMAN MODAL DAN
 PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 PROVINSI RIAU

Disampaikan Kepada Yth :

- Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
- Bupati Kuantan Singingi
- Up. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu di Telukkuantan
- DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI UIN SUSKA RIAU di Pekanbaru
- Yang Bersangkutan

REKOMENDASI

Nomor : 67/DPMPSTSP-PTSP/1.04.02.02/2022

Tentang

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

Kepala Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja Kabupaten Kuantan Singingi, setelah membaca Surat Rekomendasi dari DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU PROVINSI RIAU Nomor:503/DPMPSTSP/NON IZIN RISET/45963 Tanggal 14 MARET 2022.

Dengan ini memberikan Rekomendasi kepada :

: **MUHAMMAD ROFIUL HUDA**
: 11544104516
: MANAJEMEN DAKWAH
: DAKWAH DAN KOMUNIKASI UIN SUSKA RIAU
: S1
: PEKANBARU
: "STRATEGI PENGURUS MASJID DALAM MEMAKMURKAN
: MASJID BAITURRAHMAN DESA KUANTAN SAKO KEC
: LOGAS TANAH DARAT KABUPATEN KUANTAN SINGINGI"
: **DESA KUANTAN SAKO KECAMATAN LOGAS TANAH
: DARAT KABUPATEN KUANTAN SINGINGI**

Untuk melakukan Penelitian di

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan riset / pra riset dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan riset / pra riset dan pengumpulan data ini berlangsung selama 3 (tiga) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.
3. Hasil riset / pra riset dan pengumpulan data dilaporkan kepada Bupati Kuantan Singingi melalui Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kuantan Singingi.

Demikian rekomendasi ini diberikan agar digunakan sebagaimana mestinya, dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan riset / pra riset ini. dan terima kasih.

Dikeluarkan di : Teluk Kuantan
Pada Tanggal : 22 Maret 2022

Ditandatangani Secara Elektronik oleh :

Plt. Kepala Dinas Penanaman Modal
Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja
Kabupaten Kuantan Singingi,

MARDANSYAH S, Sos. MM
Pembina Tk. I. IV/b
NIP 19750806 200012 1 001



Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kuantan Singingi di Teluk Kuantan;
2. Instansi terkait;
3. Arsip.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip, sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEMERINTAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI
KECAMATAN LOGAS TANAH DARAT
KANTOR KEPALA DESA KUANTAN SAKO

Jln. Jnd. Sudirman No. 01 Kode Pos 29556

SURAT KETERANGAN

Nomor : 123.../Sk/Pem-Dks/11/III/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Kepala Desa Kuantan Sako Kecamatan Logas Tanah Darat Kabupaten Kuantan Singingi, menerangkan bahwa:

Nama : MUHAMMAD ROFIUL HUDA
NIM : 11544104516
Jurusan : Manajemen Dakwah

Penar nama yang tersebut diatas Telah melakukan Riset/Pra Riset di Masjid Raya Baiturrahman Desa Kuantan Sako Kecamatan Logas Tanah Darat Kabupaten Kuantan Singingi.

Demikian surat keterangan ini kami buat dan di berikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kuantan Sako, 28 Maret 2022

KEPALA DESA KUANTAN SAKO



WIDI CAHYONO

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip, sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

